

RANCANGAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

Optimalisasi Sistem Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Buku Tanah Melalui Pembuatan *G-form* Dan *Form excel* di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

Disusun Oleh:

Nama : Fitri Awalia, S.H

NIP : 19990510 202204 2 002

Jabatan : Calon Analisis Hukum Pertanahan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XIV

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEMENTRIAN AGRARIA DAN TATA RUANG /

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL

Optimalisasi Sistem Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Buku Tanah Melalui Pembuatan *G-form* Dan *Form excel* di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

Oleh:

Nama : Fitri Awalia, S.H

NIP : 19990510 202204 2 002

Jabatan : Calon Analisis Hukum Pertanahan

Disetujui

Oleh:

Bogor, 4 September 2022

COACH

Polewali Mandar, 4 September 2022

MENTOR

(Nandang Isnandar, S.SiT., M.T.)

NIP. 197502251994031001

(Ajeng Annisa Fauziah, S.Tr.)

NIP.19910918 201101 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini dengan judul: "Optimalisasi Sistem Pelayanan Peminjaman dan Pengembalian Buku Tanah Melalui Pembuatan *G-form* dan *Form excel* Di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar" sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

Dalam menyelesaikan laporan aktualisasi ini penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam seluruh rangkaian tahapan kegiatan yang dilalui penulis, terutama kepada:

- 1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 2. Bapak Syaifuddin, A.Ptnh. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar
- 3. Bapak Muhammad Ridwan, S.ST selaku Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar
- 4. Ibu Ajeng Annisa Fauziah, S.Tr. selaku Koordinator Kelompok Substansi Pemeliharaan Hak Tanah, Ruang dan Pembinaan PPAT sekaligus sebagai Mentor penulis yang telah banyak memberikan bantuan, dan bimbingan selama rancangan aktualisasi ini.
- 5. Bapak Nandang Isnandar, S.SiT., M.T. selaku *Coach* penulis yang banyak memberikan bantuan berupa masukan, saran, bimbingan dan kritik yang membangun bagi penulis selama rancangan aktualisasi ini.
- 6. Bapak Ir. Trias Wiriahadi selaku penguji penulis dalam seminar laporan aktualisasi yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis saat seminar rancangan aktualisasi.
- 7. Kedua orang tua penulis yang tiada hentinya membersamai penulis beserta iringan doa yang tiada henti bagi perjalanan penulis.
- 8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan aktualisasi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, olehnya itu penulis memohon maaf. Penulis berharap semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat serta menjadi sarana untuk pengembangan lebih lanjut terkhusus untuk penulis sendiri dan pada umumnya untuk semua yang telah membaca.

Bogor, 4 September 2022

Fitri Awalia, S.H.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	3
C. Tugas dan Fungsi	4
D. Struktur Organisasi	4
E. Program dan Kegiatan saat ini	5
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	
A. Identifikasi Isu	6
B. Pemilihan Isu	11
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	12
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	16
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	33
F. Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai BerAKHLAK	42
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	
A. Role Model	48
B. Realisasi Aktualisasi	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	86
D. Tindak Lanjut	87
BAB IV KESIMPULAN	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	95
BIODATA PENULIS	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Buku Tanah Yang Tidak Diketemukan	2
Tabel 2	Keterkaitan dengan Nilai Agenda III	11
Tabel 3	Analisis USG	12
Tabel 4	Pengelompokan Penyebab Gagasan Isu	13
Tabel 5	Penentuan Ide Gagasan dengan Metode Tapisan Mc. Namara	15
Tabel 6	Rancangan Kegiatan Aktualisasi	17
Tabel 7	Jadwal Kegiatan Aktualisasi	33
Tabel 8	Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai BerAKHLAK	42
Tabel 9	Rekapitulasi jumlah nilai form indeks kepuasan pegawai	72
Tabel 10	Sebelum dan Sesudah Aktualisasi	73
Tabel 11	Rencana Tindak Lanjut	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi	5
Gambar 2	Bundel Warkah PTSL	7
Gambar 3	Buku Layanan Peminjaman	9
Gambar 4	Buku Layanan Pengembalian	9
Gambar 5	Sosialisasi Aplikasi Sentuh Tanahku	10
Gambar 6	Analisis Fishbone	13
Gambar 7	Ibu Ajeng Annisa Fauziah, S.Tr	48
Gambar 8	Buku manual layanan peminjaman dan pengembalian Buku Tanah	49
Gambar 9	Diskusi bersama petugas arsip terkait tata aturan dan mekanisme	50
	layanan sebelumnya	
Gambar 10	Konsultasi konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah	51
	dengan mentor	
Gambar 11	Menyampaikan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah ke petugas arsip	52
Gambar 12	Data peminjaman dan pengembalian Buku Tanah di dalam buku manual	53
Gambar 13	Identifikasi data peminjaman dan pengembalian buku tanah	54
Gambar 14	Konsep Form excel rancangan peminjaman dan pengembalian buku	55
	tanah	
Gambar 15	Konsultasi konsep Form excel dan menerima arahan dari Mentor	56
Gambar 16	Menyampaikan Form peminjaman dan pengembalian Buku Tanah	56
	dalam bentuk Excel ke Petugas Arsip	
Gambar 17	Konsep G-form rancangan peminjaman dan pengembalian buku tanah	57
	secara mandiri	
Gambar 18	Konsultasi konsep <i>G-form</i> dan menerima arahan dari Mentor	58
Gambar 19	G-form yang sudah ditetapkan	60
Gambar 20	Menyampaikan <i>G-form</i> peminjaman dan pengembalian Buku Tanah ke Petugas Arsip	61
Gambar 21	Mempersiapkan Buku Manual Layanan Peminjaman dan Pengembalian	62
	Buku Tanah	

Gambar 22	Mengentry Data peminjaman dan pengembalian buku tanah rentang	64
	waktu awal 2022 hingga sekarang	
Gambar 23	Bentuk spreadsheet data peminjaman/pengembalian secara mandiri	65
	yang masuk ke <i>g-form</i> dan selanjutnya akan dipindah ke <i>form excel</i>	
Gambar 24	Menyampaikan Inventarisasi data peminjaman dan pengembalian Buku	66
	Tanah ke Petugas Buku Tanah	
Gambar 25	Berkonsultasi dengan mentor terkait izin dan mekanisme pelaksanaan	67
	sosialisasi kepada pegawai melalui grup whatsapp unit kerja	
Gambar 26	Konsep Penyampaian Informasi penggunaan g-form di mic. Word	68
Gambar 27	Membagikan informasi terkait penggunaan G-form kepada seluruh	69
	pegawai unit kerja melalui grup whatsapp unit kerja	
Gambar 28	Membuat rancangan konsep Form Indeks kepuasaan pegawai	70
Gambar 29	Konsultasi Konsep Form dengan Mentor	71
Gambar 30	Print Form Indek Kepuasan Pegawai	72
Gambar 31	Memberikan form indeks kepuasan pegawai kepada beberapa staff	73
Gambar 32	Penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan. Tujuan dari pelatihan terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Dengan demikian Undang-Undang Aparatur Sipil Negara (ASN) mengedapankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak Pegawai Negeri Sipil (PNS).

ASN mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai roda penggerak pelayanan publik, ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dan akuntabel demi terselenggaranya pelayanan publik yang ideal sesuai dengan harapan rakyat. Namun pada kenyataanya saat ini persoalan terhadap pelayanan administrasi terkhususnya untuk tertib administrasi peminjaman dan pengembalian buku tanah di kantor pertanahan Kabupaten Polewali Mandar masih belum optimal. Tertib administrasi pertanahan tidak lepas dari masalah penanganan arsip yang ada. Arsip tersebut sebagai salah satu aspek persyaratan untuk menghasilkan sebuah produk pertanahan (buku tanah), yang harus dipelihara dengan baik. Peranan arsip pertanahan sangat penting dalam pelayanan Kepada masyarakat. Arsip sebagai sumber data dan informasi bagi pengurusan sertifikat, merupakan hal yang penting dan menentukan, terutama sebagai alat bukti dalam penyelesaian sengketa pertanahan. Tanpa penataan arsip yang baik, tidak akan berhasil tugas yang dijalankan Kantor Pertanahan. Peranan arsip sangat menentukan dalam proses perencanaan, penganalisaan, perumusan kebijaksanaan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan, penilaian, pengendalian, dan pertanggungjawaban yang akurat, agar

dapat tercapai sasaran yang ingin dicapai oleh Badan Pertanahan Nasional yaitu Catur Tertib Pertanahan terutama Tertib Administrasi Pertanahan.

Berdasarkan pengamatan penulis di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar, Pelayanan peminjaman dan pengembalian buku tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar masih menggunakan sistem manual atau dicatatkan di dalam buku pelayanan. Hal ini menyebabkan kesulitan untuk menemukan data peminjaman dan pengembalian terhadap buku tanah yang dibutuhkan dikemudian hari karena banyaknya data di buku manual yang harus dibaca satu persatu. Selain itu, hal ini juga hal ini juga turut menyebabkan beberapa buku tanah yang tidak diketemukan padahal di data buku pelayanan manual tidak ada data peminjaman untuk pengeluaran buku tanah. Ini merupakan bentuk ketidakadaan sinkronisasi dari data di buku manual dan kondisi fisik buku tanah yang ada.

NOMOR HAK MILIK	DESA/KELURAHAN	NAMA PEMEGANG HAK
31030108100578	Takatidung	Mangati
31030105100656	Manding	Masni
31030108101328	Takatidung	Henky
31030501101394	Sidodadi	Lambada Paijo
31030508100468	Sugihwaras	Haji Umbar S

Tabel 1. Buku Tanah Yang Tidak Diketemukan

Oleh Karena itu, penulis yang memiliki jabatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar sebagai Calon Analis Hukum Pertanahan, mengaktualisasikan nilai nilai dasar profesi ASN BerAKHLAK berdasarkan kegiatan yang sudah direncanakan sesuai tugas pokok dan fungsi penulis pada Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, dalam hal ini penulis memilih judul rancangan aktualisasi "Optimalisasi Sistem Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Buku Tanah Melalui Pembuatan G-form Dan Form excel di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar"

B. Tujuan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional atau dikenal dengan Kementerian ATR/BPN mempunyai Visi lima tahun ke depan yaitu: "Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk mendukung tercapainya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong."

Untuk mencapai Visi Tersebut, berdasarkan Mandat Kementerian ATR/BPN dijalankan melalui dua misi yaitu:

- 1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelola Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.
- 2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Tujuan organisasi disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran tujuan kedalam Sasaran Strategis disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigma*).

Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, Misi pertama yaitu: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelola Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. Dilaksanakan untuk mencapai dua tujuan, yaitu:

- 1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
- 2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif, dan Lingkungan hidup yang berkelanjutan

Sedangkan misi kedua yaitu: Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Dilaksanakan untuk mencapai tujuan, yaitu Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan organisasi dari Kementerian ATR/BPN adalah:

- 1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
- 2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif, dan Lingkungan hidup yang berkelanjutan
- 3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan berdaya saing.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Non Struktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, pada lampiran II yang menjadi tugas dan fungsi dari jabatan Analis Hukum Pertanahan yaitu:

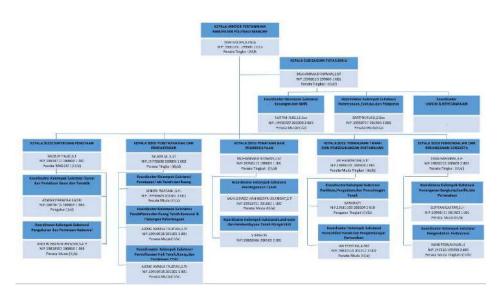
- 1. Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan dan surat-surat yang berhubungan dengan permohonan Hak Tanah dan pendaftaran Tanah berdasarkan disposisi pimpinan;
- 2. Menganalisis dan memproses berkas permohonan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 3. Mempersiapkan petunjuk/penjelasan atas surat dari masyarakat/pihak lain yang menyangkut hak tanah dan pendaftaran tanah;
- 4. Membuat hasil risalah berdasarkan jenis layanan yang diserahkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti;
- 5. Membuat konsep SK berdasarkan jenis layanan permohonan pendaftaran tanah;
- 6. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, susunan organisasi kantor pertanahan terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha;

- 2. Seksi Survei dan Pemetaan;
- 3. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran;
- 4. Seksi Penataan dan Pemberdayaan;
- 5. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan; dan
- 6. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa.



Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Program dan kegiatan saat ini pada Unit Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran sesuai dengan DIPA dan POK tahun anggaran berjalan adalah kegiatan rutin dalam seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran khususnya pada Subseksi Pendaftaran tanah dan ruang, tanah komunal, dan hubungan kelembagaan yaitu: Pendaftaran Pertama Kali, Hak Tanggungan Elektronik, Roya, Permohonan Sertifikat Hilang, Permohonan Pelepasan Sebagian dan seluruhnya, serta kegiatan rutin yang lain. Selain itu program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Tahun 2022 juga menjadi program dalam DIPA dan POK tahun anggaran 2022.

RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

Pengertian isu secara umum adalah adalah suatu fenomena atau kejadian yang diartikan sebagai suatu masalah. Pengertian isu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masalah yang dikedepankan untuk ditanggapi; kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya; kabar angin; desas desus.

Adapun hasil identifikasi isu yang ditemukan pada unit kerja penulis adalah sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya tata kelola pengarsipan warkah PTSL

Pelaksanaan kegiatan PTSL merupakan kewajiban yang ditugaskan pada Badan Pertanahan Nasional, yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan termasuk Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar. Hasil dari pelaksanaan PTSL adalah dokumen sebagai warkah untuk menjamin kepastian dan perlindungan hukum atau sebagai alas hak dalam penerbitan sertipikat bidang tanah. Seiring berjalannya proses pensertipikatan bidang-bidang tanah melalui program PTSL di wilayah Kabupaten Polewali Mandar, semakin bertumpuk pula berkas-berkas yang menjadi syarat kelengkapan dalam penerbitan sertipikat di kantor pertanahan Kabupaten Polewali Mandar yang disebut sebagai warkah. Jumlah yang tidak sedikit serta menjadi permasalahan baru di kantor pertanahan Kabupaten Polewali Mandar, merupakan tanggung jawab dari Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar untuk mengelola pengarsipan warkah tersebut baik dari segi sumber daya manusia, komponen pendukung, maupun kapasitas ruang.

Namun, pada faktanya system manajemen pengarsipan warkah PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar masih jauh dari tata Kelola yang baik. Pengarsipan bukan sekedar bertumpuknya kertas-kertas dalam ruang, akan tetapi pengarsipan yang tersistem yang berorientasi terhadap pemeliharaan data-data pertanahan. Semua sertipikat yang diterbitkan memiliki potensi yang sama mejadi sebuah permasalahan, maka sepanjang itu juga sangat wajib menjaga dan mengarsipkan seluruh warkah.

Semenjak diterbitkannya sertipikat maka dokumen yang menjadi dasar (alas hak) dalam penerbitannya menjadi tanggung jawab kantor pertanahan untuk menjaganya agar tetap aman dan terpelihara. Hal ini sesuai dengan yang telah diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 pasal 35 ayat (2).

Namun hal ini belum terealisasi secara maksimal karena tidak adanya pengarsipan dan inventarisasi dari Warkah PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar. Bukti dan data yang mendukung dapat dilihat dari tidak ditatanya warkah-warkah PTSL tersebut di rak arsip dengan rapi dan tersusun agar tidak tercecer dan hilang. Selain itu juga tidak adanya pencatatan kontrol pelayanan keluar masuknya warkah dari ruang arsip sehingga hal ini seringkali memicu juga sulitnya diketemukan warkah-warkah yang dibutuhkan dikemudian hari. Hal ini juga didukung tidak adanya petugas penjaga ruang warkah yang bertindak sebagai pengontrol tata Kelola warkah-warkah PTSL.



Gambar 2. Bundel Warkah PTSL yang tidak tersusun rapi

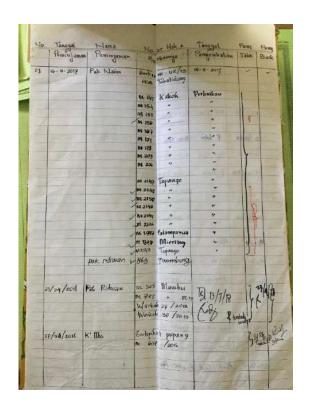
2. Kurang optimalnya sistem peminjaman dan pengembalian Buku Tanah

Dalam transformasi pelayanan pertanahan, salah satu prioritas program adalah kegiatan digitalisasi buku tanah maupun sistem pelayanannya. buku tanah adalah

dokumen dalam bentuk daftar yang memuat data yuridis maupun fisik suatu obyek pendaftaran yang sudah ada haknya. Buku tanah merupakan bagian dari bukti pertanggung jawaban Kantor Pertanahan kepada pelayanannya. Arsip buku tanah ini dapat digolongkan dalam arsip vital dan aktif karena frekuensi penggunannya tinggi dan secara terus-menerus, oleh karena itu pelayanan arsip buku tanah harus optimal.

Namun, berdasarkan fakta yang ada Kantor pertanahan Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu kantor yang belum melakukan system pelayanan peminjaman dan pengembalian buku tanah tanah secara digital. Dalam prakteknya pencatatan peminjaman dan pengembalian buku tanah dilakukan secara manual dengan mencatat di buku daftar peminjaman dan daftar pengembalian. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut antara lain adalah kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola dan melakukan pendataan daftar pinjaman dan pengembalian buku tanah ke dalam sistem digital. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengelola ruang arsip buku tanah yang hanya berjumlah 3 orang. Selain itu, media penunjang seperti komputer untuk menginput data dari buku tanah belum diadakan pula. Pencatatan peminjaman yang sedang berlangsung masih kurang optimal karena proses tersebut masih menggunakan cara yang sederhana dengan menulis di buku tulis dan bisa menyebabkan kehilangan data. Selain itu, bebasnya akses ke ruang arsip buku tanah juga turut menjadi permasalahan. Terkadang staff yang membutuhkan buku tanah mengambil buku tanah secara mandiri ketika petugas arsip sudah tidak ada ditempat sehingga buku tanah yang dipinjam tidak dicatkan pada buku keluar atau buku peminjaman. Hal ini terkadang menyebabkan adanya buku tanah yang tidak dapat diketemukan ketika dibutuhkan dan tidak adanya riwayat data peminjaman di buku peminjaman dan pengembalian.

Hal ini membuktikan bahwa sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara manual/konvensional yang digunakan di kantor pertanahan Kabupaten Polewali Mandar untuk mengelola arsip buku tanah dirasakan sudah tidak efektif dan tidak efisien lagi. Oleh karena itu, pengelolaan data buku tanah secara digital menjadi salah satu cara untuk meminimalisir kehilangan buku tanah dan dapat membantu mempercepat proses penyelesaian pekerjaan dibandingkan dengan pengelolaan yang masih bersifat manual/konvensional.



Gambar 3. Buku pelayanan peminjaman buku tanah



Gambar 4. Buku Pelayanan pengembalian buku tanah

3. Kurangnya Optimalnya pemanfaatan Aplikasi Sentuh Tanahku

Sentuh Tanahku adalah aplikasi yang dibuat untuk menjawab berbagai permasalahan pertanahan masyarakat. Aplikasi ini tersedia untuk ponsel pintar dengan sistem operasi Android maupun iOs dan telah dilengkapi dengan berbagai fitur.

Terkini, menu utama yang telah tersedia di layanan Sentuh Tanahku antara lain Scan QR, Info Berkas, Plot Bidang Tanah, Lokasi Bidang Tanah, Info Sertipikat, dan Info Layanan. aplikasi Sentuh Tanahku diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mengetahui informasi pertanahan secara berkala, transparan, dan akhirnya menghindari dari berbagai kasus penipuan. Sehingga secara garis besar, aplikasi Sentuh Tanahku menjadi salah satu inovasi dan pengembangan layanan pertanahan dalam mengakomodir kebutuhan masyarakat

Namun pada faktanya di Kantor Pertanahan Polewali Mandar belum memaksimalkan penggunaan dan pengoperasian aplikasi sentuh tanahku. Hal ini didukung juga dengan kurangnya inisiatif dan pengetahuan masyarakat terkait kegunaan aplikasi Sentuh Tanahku sejalan dengan kurangnya sosialiasasi kepada masyarakat sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa manfaat dan kegunaan dari aplikasi tersebut. Terhitung bentuk sosialisasi tidak dilakukan secara berkala dan hanya dilakukan 1 kali sosialisasi formal (forum) berkaitan dengan penggunaan aplikasi sentuh tanahku saat memperingati hari agrarian dan tata ruang nasioanl (HANTARU) di Kantah Kab Polewali Mandar. Hal ini memiliki keterkaitan dengan Smart ASN tentang percepatan transformasi digital dan pemberian pelayanan prima kepada pemohon.



Gambar 5. Sosialisi pemanfaatan layanan Aplikasi Sentuh Tanahku di Kantah Kab. Polewali Mandar

NO	ISU	KETERKAITAN DENGAN NILAI- NILAI AGENDA III		
1	Kurang optimalnya tata kelola pengarsipan	Manajemen ASN:		
	warkah PTSL	Tidak ditatanya warkah-warkah PTSL		
		tersebut di rak arsip dengan rapi serta tidak		
		adanya pencatatan kontrol pelayanan keluar		
		masuknya warkah dari ruang arsip dapat		
		menyebabkan warkah-warkah tercecer dan		
		hilang. Dengan inventarisasi dan		
		pengoptimalan pengarsipan warkah PTSL		
		maka dapat membantu berjalannya program		
		dan kegiatan kantor berjalan dengan efektif		
		dan efisien		
2	Kurang optimalnya sistem peminjaman dan	Manajemen ASN:		
	pengembalian Buku Tanah	Kurang optimalnya system peminjaman		
		dan pengembalian buku tanah dapat		
		mengganggu proses kerja dan pelayanan di		
		unit kerja sehingga perlu dioptimalkan guna		
		memaksimalkan dan mengefektifkan		
		system pelayanan yang ada		
		SMART ASN:		
		Pencatatan peminjaman dan pengembalian		
		buku tanah dilakukan secara manual dengan		
		mencatat di buku daftar peminjaman dan		
		daftar pengembalian dapat dioptimalkan		
		dengan mendigitalisasian layanan		
		pminjaman dan pengembalian dalam		
		bentuk g-form dan form excel sebagai		
		bentuk upaya untuk memaksimalkan		
		sisstem kerja program dan kegiatan di unit		
		kerja.		

3	Kurangnya	Optimalnya	pemanfaatan	SMART ASN:		
	Aplikasi Sent	uh Tanahku		Kurang optimalnya pemanfaatan aplikasi		
				sentuh tanahku dapat menyebabkan		
				kurangnya pemahaman masyarakat terkait		
				system pelayanan pertanahan secara cepat		
				melalui system digital sehingga perlu		
				pengoptimalan melalui sosialisasi ke		
				masyarakat guna meningkatkan standar		
				pelayanan pertanahan ke system digital		

Tabel 2. Keterkaitan dengan nilai-nilai BerAKHLAK

B. PEMILIHAN ISU

Dari ketiga isu yang diidentifikasi pada satuan kerja, akan ditapis untuk menentukan satu isu yang akan diselesaikan dalam rancangan aktualisasi ini melalu ide-ide atau gagasan pemecahan isu yang ditawarkan. Ketiga isu yang telah diidentifikasi merupakan isu yang memiliki keterkaitan erat dengan materi Pelayanan public, manajemen ASN, dan Smart ASN. Dalam menentukan isu yang dipilih mempertimbangkan seberapa mendesak isu tersebut harus ditindaklanjuti, seberapa penting isu tersebut perlu diselesaikan kaitannya dengan seberapa besar dampak atau akibat jika isu tersebut tidak segera diselesaikan.

Berdasarkan pertimbangan yang ada, maka dalam memilih satu isu tersebut menggunakan alat analisis *Urgency, Seriousness*, dan *Growth* atau dikenal dengan USG.

NO	IDENTIFIKASI ISU	U	S	G	TOTAL	PERINGKAT
1	Tidak adanya tata kelola pengarsipan	5	4	4	13	II
	dan inventarisasi warkah PTSL					
2	Kurang optimalnya sistem	5	4	5	14	I
	peminjaman dan pengembalian Buku					
	Tanah yang bersifat manual					

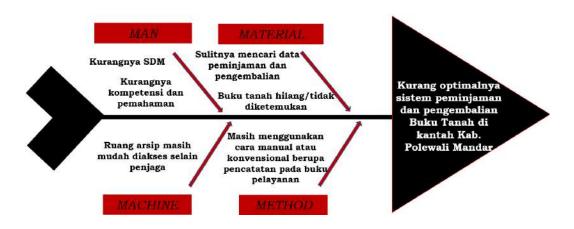
3	Kurangnya Optimalnya pemanfaatan	4	4	3	11	III
	Aplikasi Sentuh Tanahku					

Tabel 3. Analisis USG

Berdasarkan analisis isu USG maka dalam penulisan rancangan aktualisasi ini, isu yang dipilih berdasarkan score total tertinggi yaitu 14 isu tersebut adalah "Kurang optimalnya sistem peminjaman dan pengembalian Buku Tanah yang bersifat manual" untuk dibuatkan ide-ide atau gagasan pemecahan isu untuk kemudian di aktualisasikan pada unit kerja.

C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAHAN ISU

Dalam menentukan gagasan pemecahan isu, diperlukan analisis penyebab dari munculnya isu tersebut. Adapun penyebab isu Kurang optimalnya inventarisasi data Buku Tanah di Kantor Pertanahan Polewali Mandar dianalisis dengan menggunakan metode analisis *fishbone* sebagai berikut:



Gambar 6. Analisis Fishbone

NO	PENYEBAB ISU	GAGASAN ISU
1	Kurangnya sumber daya manusia serta kurangnya	Menambahkan jumlah
	kompetensi pemahaman dalam pelayanan	petugas arsip buku tanah
	peminjaman dan pengembalian Buku Tanah	beserta peningkatan
		kompetensi terkait

		pengelolaan pelayanan
		peminjaman dan
		pengembalian buku tanah
2	Hilangnya buku tanah serta sulitnya dalam	Optimalisasi dalam
	pencarian data peminjaman dan pengembalian Buku	pencatatan data
	Tanah	peminjaman dan
		pengembalian buku tanah
		di buku layanan
3	Ruang arsip masih mudah diakses pihak lain selain	Optimalisasi kontrol
	penjaga	penjagaan ruang arsip
		melalui layanan kartu akses
		ruang arsip
4	Pendataan Buku Tanah masih bersifat manual yang	Pembuatan G-form dan
	dicatat dalam pembukuan	form excel guna
		memfasilitasi pelayanan
		peminjaman dan
		pengembalian Buku Tanah
		melalui sistem digital

Tabel 4. Pengelompokan penyebab dan gagasan isu

Berdasarkan *fishbone* analisis penyebab isu dan tabel analisis gagasan atau solusi dari penyebab isu, maka ditemukan empat ide gagasan pemecahan isu yaitu:

- 1. Optimalisasi jumlah petugas arsip buku tanah beserta peningkatan kompetensi terkait pengelolaan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku tanah
- 2. Optimalisasi dalam pencatatan data peminjaman dan pengembalian buku tanah di buku layanan
- 3. Optimalisasi kontrol penjagaan ruang arsip melalui layanan kartu akses ruang arsip
- 4. Pembuatan *G-form* dan *form excel* guna memfasilitasi pelayanan peminjaman dan pengembalian Buku Tanah melalui sistem digital

Karena ide gagasan yang ditemukan lebih dari satu, maka untuk menentukan ide gagasan yang digunakan untuk pemecahan isu dengan melakukan tapisan terhadap dua ide

gagasan tersebut dengan metode tapisan efektifitas, efisiensi, dan kemudahan dari Mc. Namara:

No	Alternatif	Efektifita	efisiensi	kemudahan	total	Peringkat
	Strategi	S				
1	Optimalisasi	4	4	3	11	III
	jumlah petugas					
	arsip buku tanah					
	beserta					
	peningkatan					
	kompetensi terkait					
	pengelolaan					
	pelayanan					
	peminjaman dan					
	pengembalian buku					
	tanah					
2	Optimalisasi dalam	3	3	4	10	IV
	pencatatan data					
	peminjaman dan					
	pengembalian buku					
	tanah di buku					
	layanan					
3	Optimalisasi	4	4	4	12	II
	kontrol penjagaan					
	ruang arsip melalui					
	layanan kartu akses					
	ruang arsip					
4	Pembuatan G-form	4	5	5	14	I
	dan form excel					
	guna memfasilitasi					
	pelayanan					

peminjaman dar	1		
pengembalian			
Buku Tanal	ı		
melalui sisten	n		
digital			

Tabel 5. Penentuan Ide gagasan

Berdasarkan hasil tapisan menggunakan metode Mc. Namara dengan penilaian berdasarkan Efektivitas, Efisiensi dan Kemudahan maka gagasan yang keempat dengan score total 14 yaitu "Pembuatan *G-form* dan *form excel* guna memfasilitasi pelayanan peminjaman dan pengembalian Buku Tanah melalui sistem digital" adalah yang paling layak untuk dijadikan sebagai gagasan pemecahan isu.

D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kab. Polewali Mandar

Isu yang diangkat : Kurang optimalnya sistem peminjaman dan pengembalian Buku Tanah yang bersifat

manual di Kantah Kab. Polewali Mandar

Gagasan pemecah isu : Pembuatan *G-form* dan *form excel* guna memfasilitasi pelayanan peminjaman dan

pengembalian Buku Tanah melalui sistem digital

						Keterkaitan Substansi	Kontribusi	Penguatan Nilai
No	Kegiatan		Tahapan Kegiatan	Output/hasil		Mata Pelatihan	terhadap Visi	Organisasi
							Misi Organisasi	
1	Pembuatan konsep	a.	Mempelajari tata aturan terkait	Terbentuknya	a.	Agenda 2:	Pelayanan	Melalui pembuatan
	sistem peminjaman		sistem Pelayanan Buku Tanah	konsep sistem		Akuntabel, bertanggung jawab	peminjaman dan	konsep sistem
	dan pengembalian	b.	Konsultasi konsep sistem	peminjaman dan		dan cermat dalam	pengembalian Buku	peminjaman dan
	buku tanah		peminjaman dan pengembalian	pengembalian buku		mempelajari tata aturan terkait	tanah yang akuntabel	pengembalian buku
			buku tanah dengan mentor dan	tanah		Pelayanan Buku Tanah;	dalam rangka	tanah dapat
			menerima arahan			Kompeten, kemampuan	terwujudnya visi	mencerminkan upaya
		c.	Menyampaikan konsep sistem			dalam meningkatkan	pengelolaan Ruang	dalam meningkatkan
			peminjaman dan pengembalian			kompetensi diri melalui	dan pertanahan yang	standar pelayanan dan
			Buku Tanah ke Petugas Arsip			pemahaman peraturan terkait	terpercaya dan	tata Kelola dalam unit
						Pelayanan Buku Tanah	berstandar dunia dan	kerja sehingga dapat
							misi	menjadi salah satu unsur
						Agenda 3: manajemen ASN,	menyelenggarakan	terwujudnya moto
						bertindak professional dalam	pelayanan pertanahan	melayani
						mempelajari Peraturan terkait		
						Pelayanan Buku Tanah		

b. Agenda 2:
Akuntabel;
bertanggungjawab dalam hasil
dan arahan yang diberikan
mentor; Harmonis; adanya
hubungan antara mentor dan
penulis dalam pembuatan
konsep rancangan; Loyal;
Menerima dan melaksanakan
arahan dari mentor
Kolaboratif; memberikan
kesempatan kepada penulis
sebagai CPNS untuk
berkontribusi dalam
pembuatan konsep rancangan
pembuatan konsep rancangan
Agenda 3:
Manajemen ASN,
professional dan memiliki
nilai dasar serta etika dalam
berkonsultasi
c. Agenda 2:
Akuntabel, bersikap
tanggungjawab dalam
pemberian informasi konsep
rancangan kepada petugas

	T							
						arsip; Harmonis; menjalin		
						hubungan dengan petugas arsip		
						dalam rangka rencana		
						pelaksanaan konsep rancangan		
						Agenda 3:		
						Manajemen ASN, professional		
						dan memiliki nilai dasar serta		
						etika dalam bekerja sama		
						dengan petugas arsip		
2	Membuat form excel	a.	Mengidentifikasi Data yang	Form peminjaman	a.	Agenda 2:	Pelayanan	Melalui pembuatan
	untuk inventarisasi		terdapat pada Buku pelayanan	dan pengembalian		Berorientasi pelayanan;	peminjaman dan	form excel untuk
	peminjaman dan		peminjaman dan pengembalian	buku tanah dalam		solutif dalam mengatasi	pengembalian Buku	inventarisasi
	pengembalian buku	b.	Membuat konsep Form excel	bentuk Excel		permasalahan sistem	tanah yang akuntabel	peminjaman dan
	tanah oleh penjaga		rancangan peminjaman dan			peminjaman dan pengembalian	dalam rangka	pengembalian buku
	arsip		pengembalian buku tanah			buku tanah secara digital;	terwujudnya visi	tanah dapat menjadi
		c.	Konsultasi konsep Form excel			Akuntabel, bertanggungjawab	pengelolaan Ruang	salah satu unsur
			dan menerima arahan dari			dan cermat dalam	dan pertanahan yang	terwujudnya moto
			Mentor			mengidentifikasi data;	terpercaya dan	professional
		d.	Menetapkan Form excel yang				berstandar dunia dan	
			digunakan dan melaporkan			Agenda 3:	misi	
			keatasan			Manajemen ASN, professional	menyelenggarakan	
		e.	Menyampaikan Form			dalam mengidentifikasi data	pelayanan pertanahan	
			peminjaman dan pengembalian			-	· •	
			Buku Tanah dalam bentuk		b.	Agenda 2:		
			Excel ke Petugas Arsip					
			<i>5</i> r		<u> </u>			

Berorientasi pelayanan;
solutif dalam mengatasi
permasalahan sistem
peminjaman dan pengembalian
buku tanah secara digital;
Akuntabel, bertanggungjawab
dalam pembuatan form excel;
Adaptif, berinovasi dalam
mengoptimalkan sistem
peminjaman dan pengembalian
buku tanah
Agenda 3:
Manajemen ASN, professional
dalam membuat form excel;
SMART ASN, melakukan
upaya digitalisasi dalam sistem
peminjaman dan pengembalian
buku tanah
c. Agenda 2:
Akuntabel;
bertanggungjawab dalam hasil
dan arahan yang diberikan
mentor; Harmonis; adanya
hubungan antara mentor dan
penulis dalam pembuatan

rancangan form excel; Loyal;
Menerima dan melaksanakan
arahan dari mentor
Kolaboratif; memberikan
kesempatan kepada penulis
sebagai CPNS untuk
berkontribusi dalam
pembuatan rancangan form
excel
Agenda 3:
Manajemen ASN,
professional dan memiliki
nilai dasar serta etika dalam
berkonsultasi
d. Agenda 2:
Akuntabel,
bertanggungjawab dalam
pembuatan form excel;
Adaptif, berinovasi dalam
mengoptimalkan sistem
peminjaman dan
pengembalian buku tanah
Agenda 3:
Agonda O

						Manajemen	ASN,				
						professional dala	am membuat				
						form excel; SM					
						melakukan upay					
						dalam sistem pen	_				
						pengembalian bu					
					e.	Agenda 2:					
						Akuntabel,	bersikap				
						tanggungjawab	dalam				
						pemberian infor					
						form excel kep					
						arsip; Harmon i					
						hubungan deng					
						arsip dalam ran					
						penggunaan form					
						peninjaman peminjaman	dan				
						penningaman pengembalian bu					
						pengembanan bu	iku tanan				
						Agenda 3:					
						Manajemen ASN,	professional				
						dan memiliki nila	_				
						etika dalam be					
						dengan petugas ars	_				
						dengan petugas ars	sih				
3	Membuat	G-form	a. Membuat konsep <i>G-form</i>	Form peminjaman	9	Agenda 2:		Mempercepat	proces	Melalui pemb	uatan C
)		kontrol	rancangan peminjaman dan	dan pengembalian		Agenda 2: Berorientasi	pelayanan;	inventarisasi	_	form untuk	kontrol
			rancangan peninganian dan						data		
	peminjaman	dan		buku tanah secara		solutif dalam	mengatasi	peminjaman	dan	peminjaman	dan

pengembalian buk	u	pengembalian buku tanah	mandiri dalam		permasalahan sistem	pengembalian buku	pengembalian buku
tanah secara mandiri		secara mandiri	bentuk G-form		peminjaman dan pengembalian	tanah secara mandiri	tanah secara mandiri
	b	. Konsultasi konsep <i>G-form</i> dan			buku tanah secara digital;	dalam terwujudnya	dapat menjadi salah satu
		menerima arahan dari Mentor			Akuntabel, bertanggungjawab	visi pengelolaan	unsur terwujudnya moto
	c	. Menetapkan <i>G-form</i> yang			dalam pembuatan g-form;	Ruang dan	professional
		digunakan dan melaporkan			Adaptif, berinovasi dalam	pertanahan yang	
		keatasan			mengoptimalkan sistem	terpercaya dan	
	d	l. Menyampaikan <i>G-form</i>			peminjaman dan pengembalian	berstandar dunia dan	
		peminjaman dan pengembalian			buku tanah	misi	
		Buku Tanah ke Petugas Arsip				menyelenggarakan	
					Agenda 3:	pelayanan pertanahan	
					Manajemen ASN, professional		
					dalam membuat g-form;		
					SMART ASN, melakukan		
					upaya digitalisasi dalam sistem		
					peminjaman dan pengembalian		
					buku tanah		
				b.	Agenda 2:		
					Akuntabel;		
					bertanggungjawab dalam hasil		
					dan arahan yang diberikan		
					mentor; Harmonis; adanya		
					hubungan antara mentor dan		
					penulis dalam pembuatan		
					rancangan g-form; Loyal;		
					Menerima dan melaksanakan		

r	_	<u>, </u>	_
		arahan dari mentor	
		Kolaboratif; memberikan	
		kesempatan kepada penulis	
		sebagai CPNS untuk	
		berkontribusi dalam	
		pembuatan rancangan form	
		excel	
		Agenda 3:	
		Manajemen ASN,	
		professional dan memiliki	
		nilai dasar serta etika dalam	
		berkonsultasi	
		c. Agenda 2:	
		Akuntabel,	
		bertanggungjawab dalam	
		pembuatan g-form; Adaptif,	
		berinovasi dalam	
		mengoptimalkan sistem	
		peminjaman dan	
		pengembalian buku tanah	
		Agenda 3:	
		Manajemen ASN,	
		professional dalam membuat	
		form excel; SMART ASN,	
		J 5, 5, 5, 5, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1,	

								melakukan upaya digitalisasi		
								dalam sistem peminjaman dan		
								pengembalian buku tanah		
								pengembahan buku tahan		
							,	A J- 2-		
							a.	Agenda 2:		
								Akuntabel, bersikap		
								tanggungjawab dalam		
								pemberian informasi terkait		
								g-form kepada petugas arsip;		
								Harmonis; menjalin		
								hubungan dengan petugas		
								arsip dalam rangka rencana		
								penggunaan <i>g-form</i> dalam		
								peminjaman dan		
								pengembalian buku tanah		
								Agenda 3:		
								Manajemen ASN, professional		
								dan memiliki nilai dasar serta		
								etika dalam bekerja sama		
								dengan petugas arsip		
4	Entry	data	a.	Menyiapkar	n Buku manual	Inventarisasi secara	a.	Agenda 2:	Memanfaatkan	Melalui kegiatan entry
	peminjaman	dan		layanan	peminjaman dan	keseluruhan data		Akuntabel, bertanggngjawab	teknologi dengan	data peminjaman dan
	pengembalian	buku		pengembalia	an buku tanah	peminjaman dan		dan cermat dalam menyiapkan	berhasil guna dan	pengembalian buku
	tanah	baik	b.	Mengentry	Data peminjaman	pengembalian Buku		buku manual	berdaya guna untuk	tanah baik peminjaman
	peminjaman	dan		dan pengen	nbalian buku tanah	Tanah rentang			pengelolaan Ruang	dan pengembalian secara
	pengembalian	secara		1 0				Agenda 3:	dan pertanahan yang	langsung kepada penjaga

					
langsung kepada		rentang waktu awal 2022	waktu awal 20	22	Manajemen ASN, professional terpercaya dan arsip maupun
penjaga arsip maupun		hingga sekarang	hingga sekarang		dalam menyiapkan buku berstandar dunia peminjaman dan
peminjaman dan	c.	Mengentry data peminjaman			manual sesuai dengan yang pengembalian secara
pengembalian secara		dan pengembalian buku tanah			dibutuhkan. mandiri melalui <i>g-form</i>
mandiri melalui g-		secara mandiri dari g-form ke			dapat menjadi salah satu
form		form excel		ŀ	b. Agenda 2: unsur terwujudnya moto
	d.	Menyampaikan Inventarisasi			Berorientasi pelayanan, melayani, professional,
		data peminjaman dan			cekatan dalam mengentry data dan terpercaya
		pengembalian Buku Tanah ke			peminjaman dan pengembalian
		Petugas Buku Tanah			ke form excel Akuntabel,
					bertanggungjawab dan cermat
					dalam proses entry data;
					Adaptif; berinovasi dengan
					mengoptimalkan inventarisasi
					peminjaman dan pengembalian
					dari buku pelayanan manual ke
					form excel
					Agenda 3:
					Manajemen ASN.
					Professional dalam mengentry
					data peminjaman dan
					pengembalian buku tanah ke
					form excel; SMART ASN,
					proses pendigitalisasian data
					peminjaman dan pengembalian
					buku tanah ke <i>form excel</i>
					ouku tanan ke joini excei

c. Agenda 2:
Berorientasi pelayanan,
cekatan dalam mengentry data
peminjaman dan pengembalian
secara mandiri dari <i>g-form</i> ke
form excel; Akuntabel,
bertanggungjawab dan cermat
dalam proses entry data;
Adaptif; berinovasi dengan
mengoptimalkan inventarisasi
peminjaman dan pengembalian
secara mandiri dari <i>g-form</i> ke
form excel
Agenda 3:
Manajemen ASN.
Professional dalam mengentry
data peminjaman dan
pengembalian buku tanah
secara mandiri dari <i>g-form</i> ke
form excel; SMART ASN,
proses pendigitalisasian data
peminjaman dan pengembalian
buku tanah secara mandiri dari
g-form ke form excel

					d.	Agenda 2:		
						Akuntabel, bersikap		
						tanggungjawab dalam		
						pemberian informasi terkait		
						inventarisasi data peminjaman		
						dan pengembalian buku tanah		
						kepada petugas arsip;		
						Harmonis; menjalin hubungan		
						dengan petugas arsip		
						Agenda 3:		
						Manajemen ASN, professional		
						dan memiliki nilai dasar serta		
						etika dalam bekerja sama		
						dengan petugas arsip		
5	Sosialisasi ke pegawai	a.	Berkonsultasi dengan mentor	Pemahaman	a.	Agenda 2:	Sosialisasi ke	Melalui kegiatan
	di unit kerja tentang		terkait izin dan mekanisme	pegawai unit ker	a	Akuntabel; bertanggungjawab	pegawai di unit kerja	Sosialisasi ke pegawai di
	mekanisme		pelaksanaan sosialisasi kepada	terkait penggunaa	1	dalam hasil dan arahan yang	tentang mekanisme	unit kerja tentang
	penggunaan G-form		pegawai melalui grup whatsapp	g-form dala	ı	diberikan mentor; Harmonis;	penggunaan G-form	mekanisme penggunaan
	dalam peminjaman		unit kerja	peminjaman da	ı	adanya hubungan antara mentor	dalam peminjaman	G-form dalam
	dan pengembalian	b.	Membuat konsep penyampaian	pengembalian buk	1	dan penulis; Kolaboratif;	dan pengembalian	peminjaman dan
	buku tanah secara		informasi terkait penggunaan	tanah seca	a	memberikan kesempatan	buku tanah secara	pengembalian buku
	mandiri		G-form lalu mengkonsultasikan	mandiri		kepada penulis sebagai CPNS	mandiri mewujudkan	tanah secara mandiri
			kepada mentor			untuk berkontribusi dalam	Visi Misi organisasi	dapat menjadi salah satu
		c.	Membagikan informasi terkait			mensosialisasikan sistem	yaitu	unsur terwujudnya moto
			penggunaan G-form kepada			peminjaman dan pengembalian	menyelenggarakan	melayani dan
			seluruh pegawai unit kerja			buku tanah digital	penataan ruang dan	professional

				1
melalui grup whatsapp unit			pengelolaan	
kerja		Agenda 3:	pertanahan yang	
		Manajemen ASN, professional	produktif	
		dan memiliki nilai dasar serta	berkelanjutan dan	
		etika dalam berkonsultasi	berkeadilan sehingga	
	b.	Agenda 2:	tercapai pelayanan	
		Akuntabel, bertanggungjawab	pertanahan dan	
		dalam membuat konsep	penataan ruang yang	
		penyampaian informasi agar	berstandar dunia	
		informasi dapat tersampaikan		
		dengan baik dan jelas; Loyal;		
		Menerima dan melaksanakan		
		arahan dari mentor		
		Agenda 3:		
		Manajemen ASN,		
		Professional dalam membuat		
		konsep penyampaian informasi		
	c.	Agenda 2:		
		Berorientasi pelayanan,		
		bertindak solutif dalam		
		memberikan informasi terkait		
		pelaksanaan sistem		
		peminjaman dan pengembalian		
		buku tanah secara digital;		
		Akuntabel, bertanggungjawab		

				T				
						dan cermat dalam proses		
						penyampaian informasi;		
						Harmonis, membantu pegawai		
						di unit kerja untuk memahami		
						penggunaan <i>g-form</i> dengan		
						memberikan informasi kepada		
						pegawai di unit kerja		
						Agenda 3:		
						Manajemen ASN, professional		
						dalam memberikan informasi		
						kepada pegawai di unit kerja		
6	Pembuatan Form	a.	Membuat rancangan konsep	Rekap Indeks	a.	agenda 2:	Sarana Evaluasi dan	Melalui Pembuatan
	Indeks Kepuasaan		Form Indeks kepuasaan	Kepuasaan		Berorientasi pelayanan;	Perbaikan Pelayanan	Form Indeks Kepuasaan
	Pegawai terhadap		pegawai terhadap sistem	Pegawai terhadap		solutif dalam mengatasi	sebagai Perwujudan	Pegawai terhadap system
	system peminjaman		peminjaman dan pengembalian	sistem peminjaman		permasalahan sistem	pengelolaan Ruang	peminjaman dan
	dan pengembalian		buku tanah secara digital	dan pengembalian		peminjaman dan pengembalian	dan pertanahan yang	pengembalian buku
	buku tanah secara	b.	Konsultasi Konsep Form	Buku Tanah		buku tanah melalui survey	terpercaya dan	tanah secara digital dapat
	digital		dengan Mentor			indeks kepuasanl; Akuntabel,	berstandar dunia	menjadi salah satu unsur
		c.	Membuat form dan			bertanggungjawab dalam		terwujudnya moto
			menyerahkan kepada pegawai			pembuatan form indeks		melayani dan terpercaya.
			yang menggunakan buku tanah			kepuasan; Adaptif, berinovasi		
						dalam mengoptimalkan sistem		
						peminjaman dan pengembalian		
						buku tanah		
						Agenda 3:		

	,		,
			Manajemen ASN, professional
			dalam membuat form indeks
			kepuasan; SMART ASN,
			melakukan upaya digitalisasi
			dalam form indeks kepuasan
		ŀ	b. Agenda 2:
			Akuntabel;
			bertanggungjawab dalam hasil
			dan arahan yang diberikan
			mentor; Harmonis; adanya
			hubungan antara mentor dan
			penulis; Loyal; Menerima dan
			melaksanakan arahan dari
			mentor Kolaboratif;
			memberikan kesempatan
			kepada penulis sebagai CPNS
			untuk berkontribusi dalam
			pembuatan form indeks
			kepuasan
			Agenda 3:
			Manajemen ASN,
			professional dan memiliki
			nilai dasar serta etika dalam
			berkonsultasi

	c. Agenda 2: Akuntabel, bersikap tanggungjawab dalam pemberian form indek kepuasan kepada pengguns
	buku tanah; Harmonis; menjalin hubungan dengan pegawai unit kerja
	Agenda 3: Manajemen ASN, professional dan memiliki nilai dasar serta etika dalam bekerja sama dengan pegawai unit kerja

Tabel 6. Rancangan Kegiatan Gagasan

E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

													JUL														AG	UST	ľUS				SE	P
NO	KEGIATAN	TAHAPAN	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	I- IV	
1	Pembuatan	Mempelajari																																
	konsep sistem	tata aturan																																
	peminjaman	terkait sistem																															P	S
	dan	Pelayanan																															E	
	pengembalian	Buku Tanah																															N	E
	buku tanah	Konsultasi																															Y	M
		konsep																															U	I
		sistem																															S	N
		peminjaman																															U	A
		dan																															N	
		pengembalia																															A	R
		n buku tanah																															N	
		dengan																																
		mentor dan																																
		menerima																																Н
		arahan																															L	
		Menyampaik																															A	A
		an konsep																															P	S
		sistem																															O	Ι
		peminjaman																															R	L
		dan																															A	

		pengembalia n Buku Tanah ke Petugas Arsip												U A L I S A S I	A K T U A L I S A S I
2	Membuat form excel untuk inventarisasi peminjaman dan pengembalian buku tanah oleh penjaga arsip	Mengidentifi kasi Data yang terdapat pada Buku pelayanan peminjaman dan pengembalia n													

Membuat Membuat
konsep Form
excel
rancangan
peminjaman
dan
pengembalia
n buku tanah
Konsultasi
konsep Form
excel dan
menerima
arahan dari
Mentor Mentor
Menetapkan
Menetapkan
Form excel
yang
digunakan
dan
melaporkan
keatasan

		Menyampaik an Form peminjaman dan pengembalia n Buku Tanah														
		dalam bentuk Excel ke Petugas Arsip														
3	Membuat G- form untuk kontrol peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri	form rancangan peminjaman dan pengembalia n buku tanah secara mandiri														
		Konsultasi konsep G- form dan menerima arahan dari Mentor														

		Menetapkan														
		G-form yang														
		digunakan														
		dan														
		melaporkan														
		keatasan														
		Menyampaik														
		an G-form														
		peminjaman														
		dan														
		pengembalia														
		n Buku Tanah														
		ke Petugas														
		Arsip														
4	Entry data	Menyiapkan														
	peminjaman	Buku manual														
	dan	layanan														
	pengembalian	peminjaman														
	buku tanah	dan														
	baik	pengembalia														
	peminjaman	n buku tanah														
	dan															
	pengembalian															
	secara															
	langsung															
	kepada															

penjaga arsip														$\overline{}$	
maupun															
peminjaman															
dan															
pengembalian															
secara mandiri															
melalui <i>g-form</i>															
	Mengentry														
	Data														
	peminjaman														
	dan														
	pengembalia														
	n buku tanah														
	rentang														
	waktu awal														
	2022 hingga														
	sekarang														
	Mengentry														
	data														
	peminjaman														
	dan														
	pengembalia														
	n buku tanah														
	secara														
	mandiri dari														

		g-form ke															
		form excel															
		jorm excei															
		Menyampaik															İ
		an															
		Inventarisasi															
		data															
		peminjaman															
		dan															
		pengembalia															
		n Buku Tanah															
		ke Petugas															
		Buku Tanah															
5	Sosialisasi ke	Konsultasi															
	pegawai di	dengan															
	unit kerja	mentor															
	tentang	terkait izin															
	mekanisme	dan															
	penggunaan	mekanisme															
	G-form dalam	pelaksanaan															
	peminjaman	sosialisasi															
	dan	kepada															
	pengembalian	pegawai															
	buku tanah	melalui grup															
	secara mandiri	whatsapp unit															
		kerja															
				1									1	1 1			

		Membuat														
		konsep														
		penyampaian														
		informasi														
		terkait														
		penggunaan														
		G-form lalu														
		konsultasi														
		kepada														
		mentor														
		Membagikan														
		informasi														
		terkait														
		penggunaan														
		G-form														
		kepada														
		seluruh														
		pegawai unit														
		kerja melalui														
		grup														
		whatsapp unit														
		kerja														
6	Pembuatan	Membuat														
	Form Indeks	rancangan														
	Kepuasaan	konsep Form														
	Pegawai	Indeks														
	terhadap	kepuasaan														

system	pegawai														
peminjaman	terhadap														
dan	sistem														
pengembalian	peminjaman														
buku tanah	dan														
secara digital	pengembalia														
	n buku tanah														
	secara digital														
	Konsultasi														
	Konsep Form														
	dengan														
	Mentor														
	Membuat														
	form dan														
	menyerahkan														
	kepada														
	pegawai yang														
	menggunaka														
	n buku tanah														

Tabel 7. Jadwal Rancangan Aktualisasi

F. REKAPITULASI RENCANA HABITUASI NILAI BERAKHLAK

		Jumlah Penerapan/Habituasi Nilai										
No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Berorientasi										
		Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah			
	Pembuatan konsep system											
	peminjaman dan pengembalian											
1	buku tanah											
	Mempelajari tata aturan terkait											
	A. sistem Pelayanan Buku Tanah		1	1					2			
	Konsultasi konsep system											
	peminjaman dan											
	pengembalian buku tanah											
	dengan mentor dan menerima											
	B. arahan		1		1	1		1	4			
	Menyampaikan konsep system											
	peminjaman dan											
	pengembalian Buku Tanah ke											
	C. Petugas Arsip		1		1				2			
	Membuat form excel untuk											
2	inventarisasi peminjaman dan											

	gembalian buku tanah oleh							
penj	aga arsip							
	Mengidentifikasi Data yang							
	terdapat pada Buku pelayanan							
	peminjaman dan							
A.	pengembalian	1	1					2
	Membuat konsep Form excel							
	rancangan peminjaman dan							
B.	pengembalian buku tanah	1	1			1		3
	Konsultasi konsep Form excel							
	dan menerima arahan dari							
C.	Mentor		1	1	1		1	4
	Menetapkan Menetapkan							
	Form excel yang digunakan							
D.	dan melaporkan keatasan		1			1		2
	Menyampaikan Form							
	peminjaman dan							
	pengembalian Buku Tanah							
	dalam bentuk Excel ke Petugas							
E.	Arsip		1	1				2

	Membuat G-form untuk kontrol							
	peminjaman dan pengembalian							
3	buku tanah secara mandiri							
	Membuat konsep <i>G-form</i>							
	rancangan peminjaman dan							
	pengembalian buku tanah							
	secara mandiri A.	1	1			1		3
	Konsultasi konsep G-form dan							
	B. menerima arahan dari Mentor		1	1	1	1	1	5
	Menetapkan G-form yang							
	digunakan dan melaporkan							
	C. keatasan		1			1		2
	Menyampaikan G-form							
	peminjaman dan							
	pengembalian Buku Tanah ke							
	Petugas Arsip D.		1	1				2
	Entry data peminjaman dan							
	pengembalian buku tanah baik							
	peminjaman dan pengembalian							
4	secara langsung kepada penjaga							

	arsi	p maupun peminjaman dan					
	pen	gembalian secara mandiri					
	mel	alui g-form					
		Menyiapkan Buku manual					
		layanan peminjaman dan					
	A.	pengembalian buku tanah		1			1
		Mengentry Data peminjaman					
		dan pengembalian buku tanah					
		rentang waktu awal 2022					
	B.	hingga sekarang	1	1		1	3
		Mengentry data peminjaman					
		dan pengembalian buku tanah					
		secara mandiri dari g-form ke					
	C.	form excel	1	1		1	3
		Menyampaikan Inventarisasi					
		data peminjaman dan					
		pengembalian Buku Tanah ke					
	D.	Petugas Buku Tanah		1			1
	Sos	ialisasi ke pegawai di unit kerja					
	tent	ang mekanisme penggunaan G-					
5	form	n dalam peminjaman dan					

	pengembalian buku tanah secara							
	mandiri							
	Konsultasi dengan mentor							
	terkait izin dan mekanisme							
	pelaksanaan sosialisasi kepada							
	pegawai melalui grup							
	A. whatsapp unit kerja		1	1			1	3
	Membuat konsep	,						
	penyampaian informasi terkait							
	penggunaan <i>G-form</i> lalu							
	B. konsultasi kepada mentor		1		1			2
	Membagikan informasi terkait							
	penggunaan <i>G-form</i> kepada							
	seluruh pegawai unit kerja							
	melalui grup whatsapp unit							
	C. kerja	1	1	1				3
	Pembuatan Form Indeks Kepuasaan							
	Pegawai terhadap system							
	peminjaman dan pengembalian							
6	buku tanah secara digital							
	Membuat rancangan konsep							
	A. Form Indeks kepuasaan	1	1			1		3

	pegawai terhadap 47ystem								
	peminjaman dan								
	pengembalian buku tanah								
	secara digital								
	Konsultasi Konsep Form								
B.	dengan Mentor		1		1	1		1	4
	Membuat form dan								
	menyerahkan kepada pegawai								
	yang menggunakan buku								
C.	tanah		1		1				2
	Jumlah	7	22	1	10	5	8	4	57

Tabel 8. Rekapitualsi Rencana Habituasi

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. ROLE MODEL



Gambar 7. Ibu Ajeng Annisa Fauziah, S.Tr

Role model dalam pelaksanaan aktualisasi di satuan kerja penulis adalah Ibu Ajeng Annisa Fauziah, S.Tr. selaku Koordinator Kelompok Substansi Pemeliharaan Hak Tanah, Ruang dan Pembinaan PPAT sekaligus mentor penulis pada pelaksanaan aktualisasi ini di unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar. Sikap dan perilaku beliau sebagai atasan di tempat kerja banyak mencerminkan nilai-nilai Bela Negara, nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan Manajemen ASN, serta SMART ASN.

Beliau senantiasa menerapkan kedisiplinan baik dari segi jam kerja di kantor maupun dalam penyelesaian berkas rutin maupun Program Strategis Nasional, memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, patuh terhadap perintah atasan, dapat mengayomi staf-staf yang ada dibawahnya, serta senantiasa memberikan inovasi-inovasi, dan pesan untuk tidak terlalu kaku dalam berfikir dan menyelesaikan suatu persoalan yang menghambat pekerjaan. Selain itu beliau juga mempunyai sikap solutif yang selalu diberikan kepada staf-staf ketika ada sesuatu yang perlu dikonsultasikan baik persoalan berkas permohonan, maupun kendala-kendala lain yang menghambat pekerjaan.

Hal ini lah yang menjadi alasan bagi penulis memilih Ibu Ajeng Annisa Fauziah, S.Tr. yang merupakan Koordinator Kelompok Substansi Pemeliharaan Hak Tanah, Ruang

dan Pembinaan PPAT saat ini sebagai role model dalam pelaksanaan aktualisasi, penulis berharap dapat menyerap dan turut menerapkan nilai-nilai positif dari setiap tindakan dan keputusan yang dikeluarkan oleh seorang role model yang telah dipilih oleh penulis. Demi kemajuan satuan kerja penulis maupun untuk pengembangan diri dari penulis sendiri

B. REALISASI AKTUALISASI

1. Realisasi Kegiatan

a. Pembuatan Konsep Sistem Peminjaman dan Pengembalian Buku Tanah

1) Mempelajari Tata Aturan Pelayanan Buku Tanah yang diterapkan

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 11-12 Juli 2022 penulis mempelajari tata aturan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku tanah dengan berdiskusi dengan petugas arsip. Diketahui bahwa aturan layanan peminjaman dan pengembalian buku tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar masih menggunakan sistem manual dengan menggunakan 3 buku layanan. Pertama, buku peminjaman khusus untuk seksi penetapan hak dan pendaftaran serta petugas loket. Kedua, buku peminjaman khusus untuk tiap seksi yakni seksi survey dan pemetaan, seksi penataan dan pemberdayaan, seksi pengadaan tanah dan pengembangan, serta seksi pengendalian dan penanganan sengketa. Dan ketiga, buku layanan pengembalian buku tanah. Dalam tahapan kegiatan ini penulis mencari tahu serta mempelajari tata aturan peminjaman dan pengembalian buku tanah dengan mengecek isi buku layanan serta berdiskusi dengan petugas arsip.



Gambar 8. Buku manual layanan peminjaman dan pengembalian Buku Tanah



Gambar 9. Diskusi bersama petugas arsip terkait tata aturan dan mekanisme layanan sebelumnya

2) Konsultasi konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah dengan mentor dan menerima arahan

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 12 Juli 2022 dilakukan konsultasi dengan mentor terkait draft atau konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah baik itu terkait SOP alur peminjaman dan Pengembalian Buku Tanah, Identifikasi rentang waktu data peminjaman dan pengembalian sebelumnya yang akan diinput, serta konsep/Formula dalam bentuk *Form excel*. Adapun koreksi dan saran yang diberikan oleh mentor terkait konsep peminjaman dan pengembalian buku tanah dalam bentuk *Form excel* adalah memberikan notifikasi dalam rentang waktu maksimal peminjaman 5 hari kerja sesuai dengan saran dari penguji saat seminar rancangan aktualisasi. Kemudian, untuk identifikasi rentang waktu data peminjaman dan pengembalian sebelumnya yang akan diinput mentor memberikan saran untuk melakukan identifikasi data pada kurun waktu awal tahun 2022 hingga saat ini.



Gambar 10. Konsultasi konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah dengan mentor

3) Menyampaikan konsep sistem peminjaman dan pengembalian Buku Tanah ke Petugas Arsip

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 13 Juli 2022 telah dilakukan penyampaian terkait konsep sistem peminjaman dan pengembalian Buku Tanah kepada petugas arsip. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan sistem yang akan digunakan nantinya untuk menggantikan pencatatan peminjaman dan pengembalian melalui buku manual. Dalam tahapan kegiatan ini, penulis berdiskusi juga dengan petugas arsip terkait kelayakan dari computer untuk digunakan. Hasilnya, computer di ruang arsip cukup baik untuk digunakan dalam mengoperasikan *form excel* dan *g-form* nantinya serta petugas arsip juga cukup mudah memahami konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah dengan cara digital.



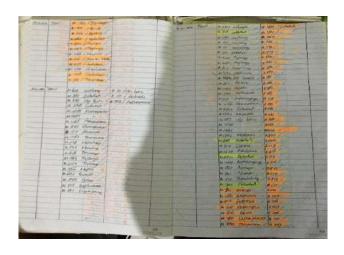
Gambar 11. Menyampaikan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah ke petugas arsip

Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah dari yang sebelumnya bersifat manual menjadi digital. Konsep tersebut berisi hasil konsultasi penulis dengan mentor dan hasil diskusi penulis dengan petugas arsip terkait pemanfaatan layanan *form excel* dan *g-form*.

b. Membuat *form excel* untuk inventarisasi peminjaman dan pengembalian buku tanah oleh penjaga arsip

1) Mengidentifikasi Data yang terdapat pada Buku pelayanan peminjaman dan pengembalian

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 14 Juli 2022 dilakukan pengidentifikasian data yang terdapat pada buku pelayanan manual peminjaman dan pengembalian buku tanah. Ditentukan bahwa sepanjang Januari 2022 hingga Juni 2022 ada kurang lebih 400 transaksi peminjaman Buku Tanah sehingga dalam kurun waktu tersebut hingga sekarang yang akan diinput nantinya di *form excel*. Selain itu, penulis juga mengidentifikasi informasi-informasi yang termuat didalam buku layanan manual peminjaman dan pengembalian buku tanah yakni tanggal peminjaman/pengembalian, nama peminjam/pengembali, serta nomor buku tanah, serta nomor hak tanggungan jika ada.





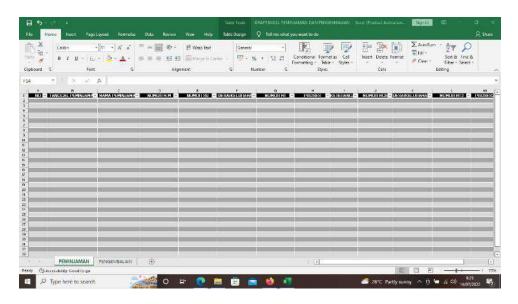
Gambar 12. Data peminjaman dan pengembalian Buku Tanah di dalam buku manual



Gambar 13. Identifikasi data peminjaman dan pengembalian buku tanah

2) Membuat konsep *Form excel* rancangan peminjaman dan pengembalian buku tanah

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 15 Juli 2022 Pembuatan konsep pencatatan peminjaman dan pengembalian buku tanah di Form excel untuk kemudian di konsultasikan kepada mentor dengan tujuan agar ketika pelaksanaan kegiatan pencatatan peminjaman dan pengembalian buku tanah lebih tertib dan lebih tertata serta mempermudah petugas untuk mencari data yang sudah dipinjam terlebih dahulu tanpa perlu mencari perlembar halaman seperti pada saat pencatatan peminjaman dan pengembalian menggunakan Buku Manual. Format dari konsep form excel terdiri dari tanggal peminjaman/pengembalian, nama peminjam/pengembali, nomor buku tanah, nomor surat ukur, desa/kelurahan, nomor hak tanggungan, proses, dan keterangan. Kemudian akan diberikan jangka waktu peminjaman agar lebih tertib dan lebih tertata serta untuk mengetahui posisi buku tanah tersebut. Jangka waktu peminjaman akan diberikan notifikasi ketika buku tanah sudah dipinjam selama 5 hari kerja untuk kemudian petugas arsip dapat untuk menghimbau kepada peminjam untuk segera mengembalikan ketika sudah tidak digunakan.



Gambar 14. Konsep Form excel rancangan peminjaman dan pengembalian buku tanah

3) Konsultasi sekaligus menetapkan konsep *Form excel* dan menerima arahan dari Mentor

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 19 Juli 2022 dilakukan konsultasi sekaligus menetapkan konsep *form excel* bersama mentor. Hal ini bertujuan untuk medapatkan arahan untuk kekurangan dari konsep yang telah penulis susun sebelumnya. Adapun saran yang diberikan mentor berkaitan dengan konsep *form excel* sudah ditetapkan dan disarankan untuk segera dilakukan penginputan sesuai rentang waktu yang telah ditetapkan dan memberikan notifikasi batas hari peminjaman buku tanah. Selain itu, mentor juga memberikan saran terkait kolom nomor surat ukur di dalam table *form excel* peminjaman dan pengembalian buku tanah untuk memudahkan pencarian buku tanah yang dipinjam bersama surat ukurnya.



Gambar 15. Konsultasi konsep Form excel dan menerima arahan dari Mentor

4) Menyampaikan Form peminjaman dan pengembalian Buku Tanah dalam bentuk Excel ke Petugas Arsip

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 21 Juli 2022 telah dilakukan penyampaian terkait *form excel* ke petugas arsip. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan system kerja dari penggunaan *form excel* dalam rangka memudahkan dalam pendataan proses peminjaman dan pengembalian buku tanah selanjutnya.



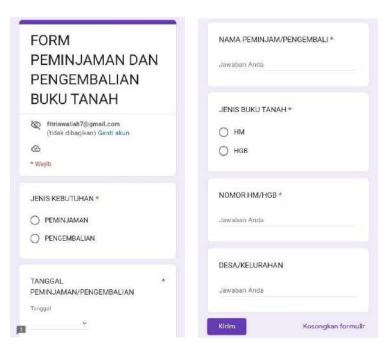
Gambar 16. Menyampaikan Form peminjaman dan pengembalian Buku Tanah dalam bentuk Excel ke Petugas Arsip

Output dari kegiatan ini adalah terbntuknya Form peminjaman dan pengembalian buku tanah dalam bentuk Excel yang akan menggantikan pencatatan layanan peminjaman dan pengembalian buku tanah secara manual menjadi digital.

c. Membuat *G-form* untuk kontrol peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

1) Membuat konsep *G-form* rancangan peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 18 Juli 2022 dilakukan pembuatan konsep *g-form* peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri SOP alur peminjaman dan Pengembalian Buku Tanah, dan serta konsep/formula dalam bentuk *g-form*. Adapun format dari konsep *g-form* yang disusun yakni jenis kebutuhan, tanggal peminjaman/pengembalian, nama peminjam/pengembali, jenis buku tanah, nomor HM/HGB, dan Desa/Kelurahan. Konsep awal *g-form* ini nantinya akan dijadikan acuan untuk menetapkan bentuk *g-form* yang akan digunakan.



Gambar 17. Konsep G-form rancangan peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

2) Konsultasi konsep *G-form* dan menerima arahan dari Mentor

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 19 Juli 2022 dilakukan konsultasi konsep *g-form* terhadap mentor. Konsultasi ini sangat penting untuk mendiskusikan konsep yang telah dibuat sebelumnya dengan arahan dan masukan mentor. Adapun saran yang diberikan mentor berkaitan dengan *g-form* yakni format dari jenis buku tanah yang tidak hanya hak milik dan hak guna bangunan, namun juga perlu ditambah wakaf, hak pakai, dan hak pengelolaan mengingat permintaan peminjaman untuk semua jenis buku tanah terbilang sama.



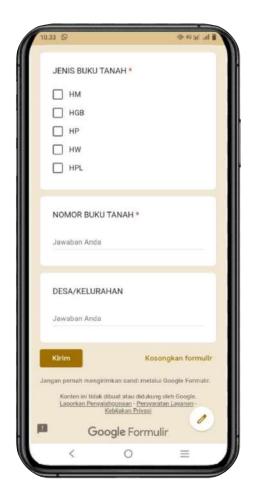
Gambar 18. Konsultasi konsep G-form dan menerima arahan dari Mentor

3) Menetapkan *G-form* yang digunakan dan melaporkan keatasan

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 19-20 Juli 2022 ditetapkan format *g-form* berdasarkan hasil konsultasi dengan mentor pembimbing. Adapun format dari konsep *g-form* yang ditetapkan yakni jenis kebutuhan, tanggal peminjaman/pengembalian, nama peminjam/pengembali, jenis buku tanah, nomor Buku Tanah, dan Desa/Kelurahan. Sehingga pen<u>ulis</u> membuat *g-form* sesuai format yang telah dikonsultasikan kemudian di revisi pada bagian-bagian tertentu agar dapat menarik bagi orang-orang yang mengakses. Sebelum menetapkan, penulis juga membuat akun gmail untuk ruang arsip terlebih dahulu sebagai gmail kendali untuk pengoperasian *g-form*.







Gambar 19. G-form yang sudah ditetapkan

4) Menyampaikan *G-form* peminjaman dan pengembalian Buku Tanah ke Petugas Arsip

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 21 Juli 2022 telah dilakukan penyampaian terkait *g-form*, dan inventarisasi data ke petugas arsip. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan system kerja dari penggunaan *form excel* dan *g-form* dalam rangka memudahkan dalam pendataan proses peminjaman dan pengembalian buku tanah yang dilakukan oleh staff secara mandiri. Data yang masuk ke *g-form* ini nantinya bisa dilihat oleh petugas arsip ketika sudah berada diruangan dalam bentuk spreadsheet. Data tersebut kemudian dapat segera di input ke *form excel* untuk digabungkan ke data yang sudah ada sebelumnya.



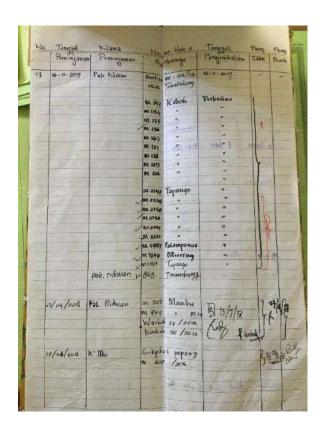
Gambar 20. Menyampaikan G-form peminjaman dan pengembalian Buku

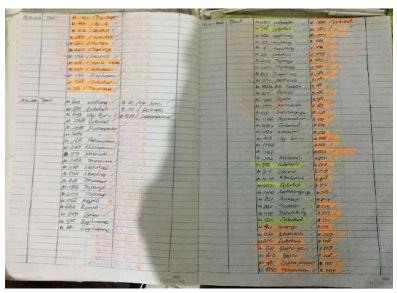
Tanah ke Petugas Arsip

Output dari kegiatan ini adalah Form peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dalam bentuk *G-form* yang dapat menjadi alat kendali peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri oleh staff jika petugas arsip sedang tidak ada ditempat.

- d. Entry data peminjaman dan pengembalian buku tanah baik peminjaman dan pengembalian secara langsung kepada penjaga arsip maupun peminjaman dan pengembalian secara mandiri melalui *g-form*
 - 1) Menyiapkan Buku manual layanan peminjaman dan pengembalian buku tanah

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 21 Juli 2022 disiapkan buku manual layanan peminjaman dan pengembalian buku tanah untuk segera diinput kedalam *form excel*. Buku Manual diambil dari petugas arsip yang sebelumnya dijadikan media untuk mendata dan mencatat proses peminjaman dan pengembalian buku tanah. Data-data yang terdapat didalam buku tanah tersebut dalam rentang waktu awal januari 2022 hingga saat ini kemudian dipindahkan ke dalam *form excel*.

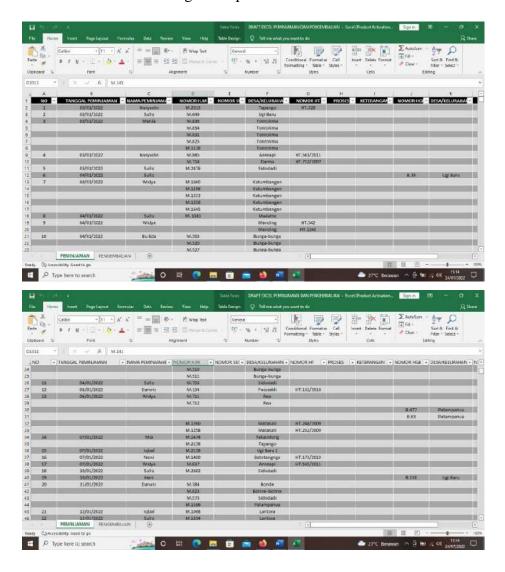




Gambar 21. Mempersiapkan Buku Manual Layanan Peminjaman dan Pengembalian Buku Tanah

2) Mengentry Data peminjaman dan pengembalian buku tanah rentang waktu 2022 hingga sekarang

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 21 Juli hingga 9 Agustus 2022 dilakukan pengentrian data peminjaman dan pengembalian buku tanah yang terdapat dalam buku manual ke *form excel*. Pengentrian data ini didata dalam kurun waktu awal Januari 2022 hingga sekarang. Hal ini bertujuan pencatatan peminjaman dan pengembalian buku tanah lebih tertib dan lebih tertata serta mempermudah petugas untuk mencari data yang sudah dipinjam terlebih dahulu tanpa perlu mencari perlembar halaman seperti pada saat pencatatan peminjaman menggunakan Buku Manual. Kemudian peminjaman selanjutnya akan diberikan jangka waktu peminjaman agar lebih tertib dan lebih tertata serta untuk mengetahui posisi warkah tersebut.

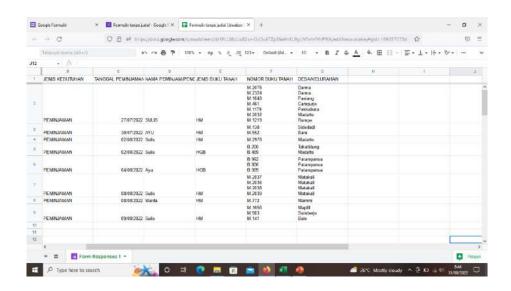




Gambar 22. Mengentry Data peminjaman dan pengembalian buku tanah rentang waktu awal 2022 hingga sekarang

3) Mengentry data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dari *g-form* ke *form excel*.

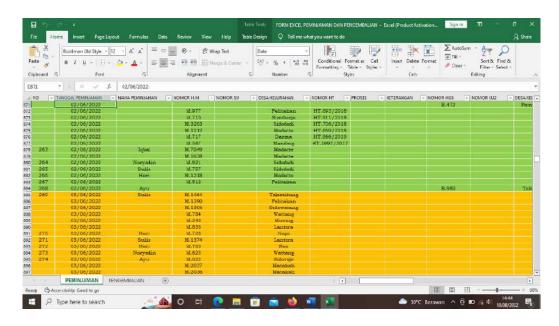
Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 21 Juli hingga 9 Agustus 2022 dilakukan pengentrian data peminjaman dan pengembalian buku tanah yang terdata melalui g-form. Data peminjaman dan pengembalian secara mandiri yang terdapat di *g-form* dipindahkan ke *form excel* untuk digabungkan dengan data-data peminjaman dan pengembalian buk tanah yabng telah dientry sebelumnya. Adapun keterkaitan antara tahapan kegiatan ini dengan nilai-nilai BerAKHLAK adalah nilai Berorientasi pelayanan yakni cekatan dalam mengentry data peminjaman dan pengembalian secara mandiri dari g-form ke form excel, nilai Akuntabel yakni bertanggungjawab dan cermat dalam proses entry data, dan nilai Adaptif yakni berinovasi dengan mengoptimalkan inventarisasi peminjaman dan pengembalian secara mandiri dari g-form ke form excel. Selain itu, keterkaitan dengan Manajemen ASN adalah bersikap professional dalam mengentry data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dari g-form ke form excel, serta SMART ASN yakni proses pendigitalisasian data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dari *g-form* ke *form excel*.



Gambar 23. Bentuk spreadsheet data peminjaman/pengembalian secara mandiri yang masuk ke g-form dan selanjutnya akan dipindah ke form excel

4) Menyampaikan Inventarisasi data peminjaman dan pengembalian Buku Tanah ke Petugas Buku Tanah

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 21 Juli 2022 telah dilakukan penyampaian terkait inventarisasi data ke petugas arsip. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan data-data yang telah diinput sebelumnya ke form excel untuk kemudian dijalankan lebih lanjut oleh petugas arsip untuk rentang waktu saat ini dan seterusnya. Penulis juga menjelaskan kepada petugas arsip terkait warna-warna setiap notifikasi pada form excel. Penulis telah mengatur form excel dengan 4 macam warna yakni warna hijau untuk peminjaman yang telah berlalu beberapa bulan (lebih atau sama dengan 70 hari), warna orange untuk peminjaman yang telah berlangsung selama 5 hari atau lebih, warna kuning untuk peminjaman yang telah berlangsung selama ¾ hari, serta warna abu-abu untuk peminjaman yang telah berlangsung selama ½ hari. Semua warna akan berubah otomatis mengikuti tanggal pada computer.





Gambar 24. Menyampaikan Inventarisasi data peminjaman dan pengembalian Buku Tanah ke Petugas Buku Tanah

Output dari kegiatan ini adalah hasil inventarisasi secara keseluruhan data peminjaman dan pengembalian Buku Tanah rentang waktu awal januari 2022 hingga sekarang untuk kemudian dijadikan sebagai acuan dalam pengisian data-data selanjutnya

- e. Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan *G-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri
 - 1) Berkonsultasi dengan mentor terkait izin dan mekanisme pelaksanaan sosialisasi kepada pegawai melalui grup whatsapp unit kerja

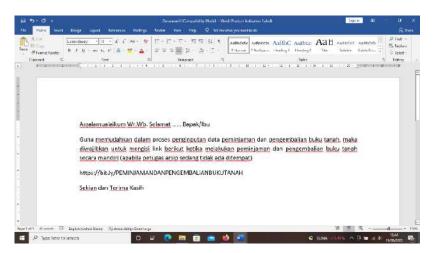
Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, Bahwa pada tanggal 21 Juli 2022 dilakukan konsultasi konsep sosialisasi penggunaan *g-form* terhadap mentor. Adapun saran yang diberikan mentor berkaitan dengan konsep sosialisasi yang cukup dilakukan via share informasi di whattsApp Grup untuk lebih memudahkan dan efisiensi waktu. Hal ini dikarenakan staff yang terkadang melakukan peminjaman secara mandiri adalah staff seksi penetapan hak dan pendaftaran. Sehingga berdasarkan dari hasil konsultasi bersama mentor adalah dengan menyebar informasi penggunaan *g-form* cukup melalui grup WhatsApp seksi penetapan hak dan pendaftaran.



Gambar 25. Berkonsultasi dengan mentor terkait izin dan mekanisme pelaksanaan sosialisasi kepada pegawai melalui grup whatsapp unit kerja

2) Membuat konsep penyampaian informasi terkait penggunaan G-form

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 22 Juli 2022 dibuat konsep penyampaian informasi penggunaan *g-form* kepada pegawai yang diperuntukan dalam penggunaan *g-form* tersebut. Adapun konsep penyampaian informasi berdasarkan hasil konsultasi sebelumnya bersama mentor adalah melalui via WhatsApp grup. Hal ini bertujuan untuk lebih memudahkan dan efisiensi bagi para pegawai untuk mengetahui dan membuka link *g-form* sewaktu-waktu. Penulis hanya membuat konsep dan format penyampaian informasi dengan mengetikkan di *Microsoft word* agar lebih mudah dan nantinya akan disalin untuk disebarkan.



Gambar 26. Konsep Penyampaian Informasi penggunaan g-form di mic. word

3) Membagikan informasi terkait penggunaan *G-form* kepada seluruh pegawai unit kerja melalui grup whatsapp unit kerja

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 22 Juli dilakukan sosialisasi via WhatsApp Grup guna memberikan informasi terkait pengunaan dan pengisian link *g-form* ketika melakukan peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri. Informasi ini diharapkan mampu untuk memberikan wadah bagi pegawai yang sering menggunakan buku tanah di jamjam lembur saat petugas arsip sudah tidak ada ditempat. Adapun informasi penggunaan *g-form* ini dibagikan di grup penetapan hak dan pendaftaran.



Gambar 27. Membagikan informasi terkait penggunaan G-form kepada seluruh pegawai unit kerja melalui grup whatsapp unit kerja

Output dari kegiatan ini adalah pemahaman pegawai unit kerja terkait penggunaan *g-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri khusunya untuk pegawai kantor pada seksi penetapan hak dan pendaftaran.

- f. Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital
 - 1) Membuat rancangan konsep Form Indeks kepuasaan pegawai terhadap sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 5 Agustus 2022 dibuat konsep form indeks kepuasan pegawai terhadap sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah. Adapun konsep yang dibuat yakni form indeks yang bersifat sederhana diisi dengan 5 pertanyaan dan pilihan jawaban belum puas (BP), cukup puas (CP), dan sangat puas (SP). Pertanyaan kurang lebih

berisikan tingkat efektifitas dan efisiensi dari pemanfaatan *g-form* dan *form excel*.



Gambar 28. Membuat rancangan konsep Form Indeks kepuasaan pegawai

2) Konsultasi Konsep Form dengan Mentor

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 05 Agustus 2022 dilakukan konsultasi dengan mentor terkait draft form indeks kepuasan pegawai terhadap penggunaan system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital. Adapun koreksi dan saran yang diberikan oleh mentor terkait konsep draft form indeks kepuasan pegawai terhadap penggunaan system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital adalah memberikan form kepada setiap pegawai yang melaksanakan proses peminjaman atau pengembalian buku tanah di ruang arsip untuk diisi dan direkap secara langsung guna mengetahui efisiensi dari penggunaan system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital ini.



Gambar 29. Konsultasi Konsep Form dengan Mentor

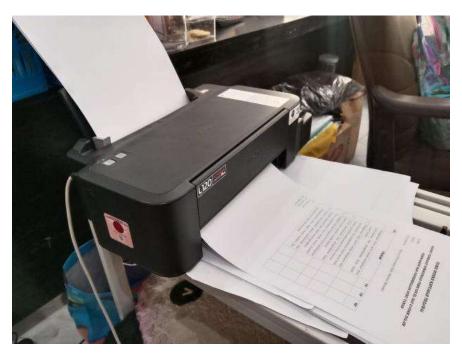
3) Membuat form dan menyerahkan kepada pegawai yang menggunakan buku tanah

Berdasarkan jadwal kegiatan aktualisasi, pada tanggal 8-9 Agustus 2022 penulis membuat form indeks kepuasan pegawai dengan fomat yang telah dikonsultasikan sebelumnya bersama mentor. Kemudian, penulis memberikan kepada setiap pegawai yang melakukan proses peminjaman atau pengembalian buku tanah. Terdapat 12 orang responden yang mengisi form indeks kepuasan pegawai tersebut. Terhitung dalam hasil pengisian form indeks tersebut, sebagian besar responden memilih untuk sangat puas serta beberapa responden memilih untuk cukup puas. Berdasarkan hasil dan jawaban dari 12 responden pegawai kantor pertanahan kabupaten polewali mandar terhadap pertanyaan-pertanyaan pada form indeks kepuasan pegawai dapat dirincikan sebagai berikut:

NO	URAIAN PERTANYAAN		CP	SP
1	Penggunaan form excel untuk menginput data	-	1	11
	peminjaman dan pengembalian buku tanah sudah efektif			

	TOTAL	-	15	46
	arsip tidak ada ditempat			
	pengembalian buku tanah secara mandiri jika petugas			
5	G-form memudahkan dalam peminjaman dan	-	3	9
	pengembalian buku tanah secara mandiri mudah dipahami dan tidak membingungkan			
4	Tampilan dan pertanyaan di <i>G-form</i> peminjaman dan	-	4	8
	secara mandiri mudah diakses			
3	G-form peminjaman dan pengembalian buku tanah	_	5	7
	mudah dibanding pencatatan di buku manual			
	peminjaman dan pengembalian buku tanah lebih			
2	Penggunaan form excel untuk menginput data	_	2	10

Tabel 9. Rekapitulasi jumlah nilai form indeks kepuasan pegawai

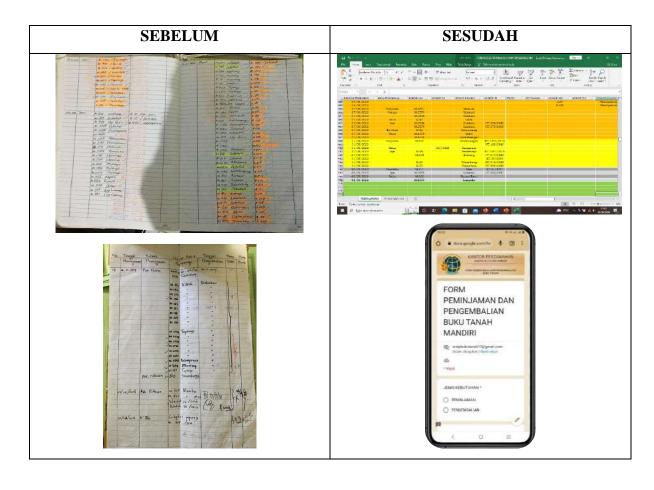


Gambar 30. Print Form Indek Kepuasan Pegawai



Gambar 31. Memberikan form indeks kepuasan pegawai kepada staff

Output dari kegiatan ini adalah Rekap Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap sistem peminjaman dan pengembalian Buku Tanah untuk mengukur sejauh mana efektifitas dan efisiensi yang dirasakan oleh staff dengan adanya *g-form* dan *form excel* ini.



Pencatatan data peminjaman dan pengembalian buku tanah masih dilakukan dengan menggunakan buku layanan manual serta belum adanya mekanisme kendali atas peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri jika petugas arsip tidak ada ditempat

Pencatatan data peminjaman dan pengembalian buku tanah sudah menggunakan form excel guna meningkatkan efisinesi dan efektifitas pendataan, selain itu peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri telah memiliki mekanisme kendali yakni gform agar proses peminjaman pengembalian tetap dapat diketahui oleh petugas arsip

Tabel 10. Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Kegiatan aktualisasi yang dilakukan penulis merupakan bentuk penerapan Nilai-Nilai Agenda yang telah penulis pelajari dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2022. Berikut keterkaitan dari setiap implementasi kegiatan sesuai dengan nilai-nilai BerAKHLAK, Kontribusi terhadap visi-misi organisasi, serta Penguatan nilai-nilai organisasi.

a. Keterkaitan dengan nilai-nilai BerAKHLAK

1) Pembuatan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

a) Mempelajari tata aturan terkait Pelayanan Buku Tanah

Mempelajari tata aturan terkait sistem pelayanan buku tanah khususnya pada mekanisme peminjaman dan pengembalian buku tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar merupakan agenda awal yang harus dilakukan untuk menentukan rencana terkait pelaksanaan mekanisme baru dalam layanan peminjaman dan pengembalian buku tanah. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan yakni berusaha mempelajari tata aturan peminjaman dan pengembalian sebelumnya untuk kemudian merumuskan konsep baru sebagai bentuk melakukan perbaikan tiada henti, Akuntabel yakni bertanggungjawab dan cermat dalam mempelajari Peraturan terkait Pelayanan Buku Tanah serta Kompeten yakni kemampuan dalam

meningkatkan kompetensi diri melalui pemahaman peraturan terkait Pelayanan Buku Tanah.

b) Konsultasi konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah dengan mentor dan menerima arahan

Konsultasi konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah kepada mentor merupakan tahapan lanjutan untuk menentukan mekanisme baru dari sistem manual yang diterapkan sebelumnya. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK Akuntabel yakni bertanggungjawab dalam hasil dan arahan yang diberikan mentor, Harmonis yakni adanya hubungan antara mentor dan penulis dalam pembuatan konsep rancangan, Loyal yakni menerima dan melaksanakan arahan dari mentor, serta Kolaboratif yakni memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan konsep rancangan

c) Menyampaikan konsep sistem peminjaman dan pengembalian Buku Tanah ke Petugas Arsip

Menyampaikan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah ke petugas arsip sangat penting karena petugas arsip merupakan komponen utama dalam mengoperasian sistematika dari konsep baru peminjaman dan pengembalian yang yang telah direncanakan. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Akuntabel**, bersikap tanggungjawab dalam pemberian informasi konsep rancangan kepada petugas arsip, **Kompeten** yakni berusaha untuk terus belajar dan berdiskusi dengan petugas arsip mengenai konsep yang telah dibuat untuk meningkatkan kapabilitas, **Harmonis** yakni menjalin hubungan dengan petugas arsip dalam rangka rencana pelaksanaan konsep rancangan, dan **Kolaborasi** yakni berusaha membuka peluang Kerjasama dengan petugas arsip untuk dalam memahami dan menjalankan konsep peminjaman dan pengembalian buku tanah nantinya.

2) Membuat *form excel* untuk inventarisasi peminjaman dan pengembalian buku tanah oleh penjaga arsip

a) Mengidentifikasi Data yang terdapat pada Buku pelayanan peminjaman dan pengembalian

Mengidentifikasi data yang terdapat pada buku pelayanan peminjaman dan pengembalian buku tanah untuk mengetahui format yang akan dimasukkan ke dalam form excel. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK Berorientasi pelayanan yakni solutif dalam mengatasi permasalahan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital, Akuntabel yakni bertanggungjawab dan cermat dalam mengidentifikasi data, dan Kompeten yakni melaksanakan proses identifikasi data dengan berusaha memahami substansi yang terdapat di dalam buku pelayanan manual.

b) Membuat konsep *Form excel* rancangan peminjaman dan pengembalian buku tanah

Membuat konsep *form excel* rancangan peminjaman dan pengembalian buku tanah dilakukan sebagai bentuk mekanisme baru dalam pencatatan dan pendataan peminjaman dan pengembalian buku tanah yang sebelumnya hanya dicatat di buku manual. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Berorientasi pelayanan** yakni solutif dalam mengatasi permasalahan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital, **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dalam pembuatan *form excel*, **Kompeten** yakni berusaha untuk membuat konsep *form excel* dengan mengupayakan konsep yang maksimal serta berusaha meningkatkan kompetensi diri dalam membuat *form excel*, serta **Adaptif** yakni berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

c) Konsultasi konsep Form excel dan menerima arahan dari Mentor

Konsultasi konsep *form excel* ke mentor untuk mendapatkan arahan terkait konsep yang telah dibuat sebelumnya. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dalam hasil dan arahan yang diberikan mentor, **Harmonis** yakni adanya hubungan antara mentor dan penulis dalam pembuatan rancangan *form excel*, **Loyal** yakni menerima dan melaksanakan arahan dari mentor, serta

Kolaboratif yakni memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan rancangan *form excel*

d) Menetapkan Form excel yang digunakan dan melaporkan keatasan

Setelah berkonsultasi dengan mentor dan menerima arahan, maka perlu untuk menetapkan *form excel* yang akan digunakan nantinya. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Berorientasi Pelayanan** yakni berusaha dalam memberikan solusi dalam sistem peminjaman dan pengembalian sebelumnya dari buku manual menjadi mekanisme baru melali *form excel* sebagai bentuk perbaikan tiada henti, **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dalam pembuatan *form excel*, **Kompeten** yakni meningkatkan kompetensi diri dengan membuat dan menetapkan *form excel* sebagai mekanisme baru peminjaman dan pengembalian buku tanah serta berusaha dalam membuat *form excel* dengan semaksimal mungkin, dan **Adaptif** berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

e) Menyampaikan Form peminjaman dan pengembalian Buku Tanah dalam bentuk Excel ke Petugas Arsip

Menyampaikan form excel peminjaman dan pengembalian buku tanah ke petugas arsip sangat penting karena petugas arsip merupakan komponen utama dalam mengoperasian form excel guna menggantikan buku manual. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK Akuntabel yakni bersikap tanggungjawab dalam pemberian informasi terkait form excel kepada petugas arsip, Kompeten yakni berusaha untuk terus belajar dan berdiskusi dengan petugas arsip mengenai form excel yang telah dibuat untuk meningkatkan kapabilitas, Harmonis yakni menjalin hubungan dengan petugas arsip dalam rangka rencana penggunaan form excel dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah, dan Kolaboratif sebagai bentuk upaya membangun kerjasama dengan petugas arsip untuk mengeksekusi penggunaan form excel yang sebelumnya telah ditetapkan.

3) Membuat *G-form* untuk kontrol peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

a) Membuat konsep *G-form* rancangan peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

Membuat konsep *g-form* rancangan peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dilakukan sebagai bentuk mekanisme baru dalam pencatatan dan pendataan peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri oleh pegawai unit kerja yang sebelumnya tidak dicatat di buku manual dikarenakan tidak ada petugas arsip disaat peminjaman dan pengembalian buku tanah dilakukan secara mandiri. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK Berorientasi pelayanan yakni solutif dalam mengatasi permasalahan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri, Akuntabel yakni bertanggungjawab dalam pembuatan g-form, Kompeten yakni berusaha untuk membuat konsep g-form dengan mengupayakan konsep yang maksimal serta berusaha meningkatkan kompetensi diri dalam membuat gform, serta Adaptif yakni berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

b) Konsultasi konsep G-form dan menerima arahan dari Mentor

Konsultasi konsep *g-form* ke mentor untuk mendapatkan arahan terkait konsep yang telah dibuat sebelumnya. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dalam hasil dan arahan yang diberikan mentor, **Harmonis** yakni adanya hubungan antara mentor dan penulis dalam pembuatan rancangan *g-form*, **Loyal** yakni menerima dan melaksanakan arahan dari mentor, serta **Kolaboratif** yakni memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan rancangan *g-form*

c) Menetapkan *G-form* yang digunakan dan melaporkan keatasan

Setelah berkonsultasi dengan mentor dan menerima arahan, maka perlu untuk menetapkan *g-form* yang akan digunakan nantinya. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Berorientasi Pelayanan** yakni berusaha dalam memberikan solusi dalam sistem peminjaman dan pengembalian sebelumnya secara mandiri tanpa alat kendali menjadi mekanisme baru melalui *g-form* sebagai bentuk perbaikan

tiada henti, **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dalam pembuatan *g-form*, **Kompeten** yakni meningkatkan kompetensi diri dengan membuat dan menetapkan *g-form* sebagai mekanisme baru peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri serta berusaha dalam membuat *g-form* dengan semaksimal mungkin, serta **Adaptif** yakni berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

d) Menyampaikan *G-form* peminjaman dan pengembalian Buku Tanah ke Petugas Arsip

Menyampaikan *g-form* peminjaman dan pengembalian buku tanah ke petugas arsip sangat penting karena petugas arsip juga merupakan komponen utama dalam mengoperasian *g-form* guna mencatat data peminjaman dan pengembalian secara mandiri yang masuk dan kemudian dipindahkan ke *form excel*. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Akuntabel** yakni bersikap tanggungjawab dalam pemberian informasi terkait *g-form* kepada petugas arsip, **Kompeten** yakni berusaha untuk terus belajar dan berdiskusi dengan petugas arsip mengenai *g-form* yang telah dibuat untuk meningkatkan kapabilitas, **Harmonis** yakni menjalin hubungan dengan petugas arsip dalam rangka rencana penggunaan *g-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah, dan **Kolaboratif** sebagai bentuk upaya membangun kerjasama dengan petugas arsip untuk mengeksekusi penggunaan *g-form* yang sebelumnya telah ditetapkan.

4) Entry data peminjaman dan pengembalian buku tanah baik peminjaman dan pengembalian secara langsung kepada penjaga arsip maupun peminjaman dan pengembalian secara mandiri melalui *g-form*

a) Menyiapkan Buku manual layanan peminjaman dan pengembalian buku tanah

Menyiapkan buku manual layanan peminjaman dan pengembalian buku tanah sebagai persiapan awal untuk mengedintifikasi data peminjaman dan pengembalian yang akan dientry ke *form excel*. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK yakni **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dan cermat dalam menyiapkan buku manual, dan

Kompeten yakni melaksanakan tugas menyiapkan buku manual dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan.

b) Mengentry Data peminjaman dan pengembalian buku tanah rentang waktu 2022 hingga sekarang

Mengentry data peminjaman dan pengembalian buku tanah dalam kurun waktu awal 2022 hingga saat ini merupakan bentuk penginputan data awal guna menentukan standar waktu data yang ada *form excel*. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Berorientasi Pelayanan** yakni cekatan dalam mengentry data peminjaman dan pengembalian ke *form excel*, **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dan cermat dalam proses entry data, **Kompeten** yakni melaksanakan tugas mengentry data dengan upaya maksimal juga untuk meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan tugas, serta **Adaptif** yakni berinovasi dengan mengoptimalkan inventarisasi peminjaman dan pengembalian dari buku pelayanan manual ke *form excel*

c) Mengentry data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dari g-form ke form excel

Mengentry data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dari *g-form* ke *form excel* merupakan tindak lanjut dari dibuatnya *g-form* guna memfasilitasi tetap terjaganya data peminjaman dan pengembalian buku tanah oleh pegawai unit kerja meskipun petugas arsip sedang tidak ada ditempat. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Berorientasi Pelayanan** yakni cekatan dalam mengentry data peminjaman dan pengembalian secara mandiri dari *g-form* ke *form excel*, **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dan cermat dalam proses entry data, **Kompeten** yakni melaksanakan tugas mengentry data dengan upaya maksimal juga untuk meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan tugas, dan **Adaptif** yakni berinovasi dengan mengoptimalkan inventarisasi peminjaman dan pengembalian secara mandiri dari *g-form* ke *form excel*

d) Menyampaikan Inventarisasi data peminjaman dan pengembalian Buku Tanah ke Petugas Buku Tanah

Menyampaikan inventarisasi data peminjaman dan pengembalian buku tanah ke petugas arsip sangat penting karena petugas arsip juga merupakan komponen utama dalam mengoperasian form excel dan g-form ssecara lebih lanjut guna mencatat data peminjaman dan pengembalian buku tanah. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK Akuntabel yakni bersikap tanggungjawab dalam pemberian informasi terkait inventarisasi data peminjaman dan pengembalian buku tanah kepada petugas arsip, Kompeten yakni berusaha untuk terus belajar dan berdiskusi dengan petugas arsip mengenai data yang telah dientry serta data yang akan diinput selanjutnya untuk meningkatkan kapabilitas, Harmonis yakni menjalin hubungan dengan petugas arsip, serta Kolaboratif sebagai bentuk upaya membangun kerjasama dengan petugas arsip untuk hasil entry data sebelumnya dan rencana penginputan data peminjaman dan pengembalian lebih lanjut.

- 5) Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan *G- form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri
 - a) Berkonsultasi dengan mentor terkait izin dan mekanisme pelaksanaan sosialisasi kepada pegawai melalui grup whatsapp unit kerja
 - b) Berkonsultasi dengan mentor terkait izin dan mekanisme pelaksanaan sosialisasi kepada pegawai melalui grup WhatsApp unit kerja diperlukan guna memberikan informasi kepada pegawai secara efisien. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK Akuntabel yakni bertanggungjawab dalam hasil dan arahan yang diberikan mentor, Harmonis yakni adanya hubungan antara mentor dan penulis, serta Kolaboratif yakni memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam mensosialisasikan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah digital, Loyal yakni menerima dan melaksanakan arahan dari mentor, serta Kolaboratif yakni memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam sosialisasi dengan pegawai di unit kerja melalui hasil konsultasi dengan mentor.

c) Membuat konsep penyampaian informasi terkait penggunaan *G-form* Membuat konsep penyampaian informasi terkait penggunaan *g-form* sangat perlu dilakukan sebagai acuan dalam penyampaian informasi nantinya agar infromasi yang hendak disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh pegawai unit kerja. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dalam membuat konsep penyampaian informasi agar informasi dapat tersampaikan dengan baik dan jelas, **Kompeten** yakni berusaha dalam melaksanakan tugas dengan semaksimal mungkin untuk membuat konsep penyampaian yang nantinya akan diteruskan ke staff yang lain, serta **Loyal** yakni menerima dan melaksanakan arahan dari mentor.

d) Membagikan informasi terkait penggunaan *G-form* kepada pegawai unit kerja melalui grup whatsapp unit kerja

Membagikan informasi terkait penggunaan *g-form* kepada pegawai unit kerja khususnya seksi penetapan hak dan pendaftaran melalui grup WhatsApp unit kerja berguna untuk memberikan informasi bahwa *g-form* merupakan media yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pegawai unit kerja dalam melakukan peminjaman dan pengembalian buku tanah. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Berorientasi** pelayanan yakni bertindak solutif dalam memberikan informasi terkait pelaksanaan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital, **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dan cermat dalam proses penyampaian informasi, **Harmonis** yakni membantu pegawai di unit kerja untuk memahami penggunaan *g-form* dengan memberikan informasi kepada pegawai di unit kerja, **Adaptif** yakni melakukan sosialisasi dengan memanfaatkan media sosial sebagai bentuk kemajuan teknologi, serta **Kolaboratif** yakni berupaya untuk membangun kerjasama dengan staff unit kerja dalam pemanfaatan *g-form*.

6) Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital

a) Membuat rancangan konsep Form Indeks kepuasaan pegawai terhadap sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital

Membuat rancangan konsep form indeks kepuasan pegawai terhadap sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah merupakan langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pegawai unit kerja merasakan manfaat dari *form excel* dan *g-form* yang telah dibuat. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Berorientasi pelayanan** yakni solutif dalam mengatasi permasalahan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah melalui survey indeks kepuasan, **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dalam pembuatan form indeks kepuasan, **Kompeten** yakni berusaha dalam melaksanakan tugas dengan semaksimal mungkin untuk mengetahui sejauh mana aktualisasi penulis dapat dimanfaatkan,serta **Adaptif** yakni berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

b) Konsultasi Konsep Form dengan Mentor

Konsultasi bersama mentor terkait konsep form indeks kepuasan sangat penting untuk mendapatkan arahan demi terbentuknya konsep form indeks yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Akuntabel** yakni bertanggungjawab dalam hasil dan arahan yang diberikan mentor, **Harmonis** yakni adanya hubungan antara mentor dan penulis, **Loyal** yakni menerima dan melaksanakan arahan dari mentor, serta **Kolaboratif** yakni memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan form indeks kepuasan

c) Membuat form dan menyerahkan kepada pegawai yang menggunakan buku tanah

Membuat form dan menyerahkan kepada pegawai merupakan tindak lanjut dari hasil konsultasi bersama mentor. Form ini diharapkan dapat mengukur tingkat efektifitas dari aktualisasi yang dilaksanakan. Dalam tahapan ini mencerminkan beberapa nilai-nilai BerAKHLAK **Akuntabel** yakni bersikap tanggungjawab dalam pemberian form indek kepuasan kepada pengguna buku tanah, **Harmonis** yakni menjalin hubungan dengan

pegawai unit kerja, serta **Kolaborasi** yakni upaya untuk menjalin Kerjasama dengan staff dalam mengisi form indeks kepuasan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan aktualisasi penulis dirasakan manfaatnya.

b. Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi

1) Pembuatan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

Pelayanan peminjaman dan pengembalian Buku tanah dari yang sebelumnya bersifat manual menjadi sistem digital dilaksanakan secara akuntabel dalam rangka terwujudnya visi pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dan misi menyelenggarakan pelayanan pertanahan.

2) Membuat *form excel* untuk inventarisasi peminjaman dan pengembalian buku tanah oleh penjaga arsip

Pelayanan peminjaman dan pengembalian Buku tanah yang sebelumnya dari buku manual diwujudkan menjadi *form excel* sebagai wadah pengganti dilaksanakan secara yang akuntabel dalam rangka terwujudnya visi pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dan misi menyelenggarakan pelayanan pertanahan

3) Membuat *G-form* untuk kontrol peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

Mempercepat proses inventarisasi data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri yang sebelumnya tidak memiliki wadah kendali bagi para staff dalam terwujudnya visi pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dan misi menyelenggarakan pelayanan pertanahan

4) Entry data peminjaman dan pengembalian buku tanah baik peminjaman dan pengembalian secara langsung kepada penjaga arsip maupun peminjaman dan pengembalian secara mandiri melalui *g-form*

Memanfaatkan teknologi berupa *form excel* dan *g-form* sebagai bentuk peningkatan standar layanan peminjaman dan pengembalian buku tanah di unit kerja dengan berhasil guna dan berdaya guna untuk pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia.

5) Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan *G-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan *g-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri mewujudkan Visi Misi organisasi yaitu menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif berkelanjutan dan berkeadilan sehingga tercapai pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia

6) Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital

Pembuatan form indeks kepuasan pegawai untuk mengukur sejauh mana kebermanfaatan dari program aktualisasi yang dijalankan penulis serta sebagai sarana evaluasi dan perbaikan pelayanan sebagai perwujudan pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia

c. Penguatan Nilai-Nilai Organisasi

1) Pembuatan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

Melalui pembuatan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah sistem digitadapat mencerminkan upaya dalam meningkatkan standar pelayanan dan tata kelola dalam unit kerja sehingga dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani.

2) Membuat *form excel* untuk inventarisasi peminjaman dan pengembalian buku tanah oleh penjaga arsip

Melalui pembuatan *form excel* untuk inventarisasi peminjaman dan pengembalian buku tanah dalam menggantikan buku layanan manual dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto professional karena berupaya dalam melakukan perbaikan dan pembaharuan dari sistem yang telah ada sebelumnya.

3) Membuat *G-form* untuk kontrol peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

Melalui pembuatan *g-form* untuk kontrol peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri sebagai sistem baru yang sebelumnya tidak memiliki alat kendali dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto professional karena berupaya dalam menciptakan sistem baru sebagai solusi dari permasalahan yang ada

4) Entry data peminjaman dan pengembalian buku tanah baik peminjaman dan pengembalian secara langsung kepada penjaga arsip maupun peminjaman dan pengembalian secara mandiri melalui *g-form*

Melalui kegiatan entry data peminjaman dan pengembalian buku tanah baik peminjaman dan pengembalian secara langsung kepada penjaga arsip maupun peminjaman dan pengembalian secara mandiri melalui *g-form* dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani, professional, dan terpercaya karena sebagai bentuk pelaksanaan pelayanan yang maksimal serta professional dan terpercaya dalam menginput segala data peminjaman dan pengembalian yang ada.

5) Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan *G-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

Melalui kegiatan Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan *g-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan professional sebagai bentuk dari upaya memaksimalkan penggunaan sistem pelayanan yang telah dibuat sebelumnya

6) Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital

Melalui Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan terpercaya sebagai bentuk upaya dalam mengukur sejauh mana tingkat kebermanfaatan media yang telah dibuat untuk meningkatkan bentuk pelayanan pada unit kerja.

3. Manfaat Aktualisasi

Pelaksanaan aktualiasasi oleh penulis pada Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar memberikan manfaat baik secara internal maupun eksternal. Dengan adanya *form excel* untuk menginput data peminjaman dan pengembalian buku tanah serta *g-form* untuk mendata peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri memberikan kemudahan kepada petugas Arsip dalam melaksanakan tugasnya untuk mencatat dan mendata proses keluar masuknya buku tanah dari ruang arsip. Adanya *form excel* dan *g-form* yang dibuat detail dan jelas menjadi bahan acuan yang dapat digunakan petugas arsip untuk menganalisis buku tanah yang keluar dan masuk

sehingga meminimalisir terjadinya berkas atau buku tanah yang tidak diketahui keberadaannya. Selain itu, hal ini juga dapat membantu proses penginputan data yang lebih efektif dan efisien karena tidak perlu menggunakan media buku layanan manual lagi.

Selain itu salah satu manfaat eksternal dari kegiatan atualisasi ini adalah dampak yang dirasakan oleh pemohon. Hal ini akan membuat pemohon tidak perlu lagi untuk khawatir terkait keberadaan dan penyimpanan buku tanahnya. Dengan adanya *form excel* untuk menginput data peminjaman dan pengembalian buku tanah serta *g-form* untuk mendata peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri secara tidak langsung dapat memberikan kemudahan oleh pemohon untuk memperoleh informasi yang detail dan jelas terkait berkas atau buku tanah dari pemohon jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT REALISASI AKTUALISASI

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung baik internal maupun eksternal sehingga realisasi aktualisasi dapat berjalan dengan baik adalah sebagai berikut:

- a. Rancangan aktualisasi yang dikerjakan mempunyai hubungan yang erat dengan tugas pokok dan fungsi jabatan penulis pada seksi penetapan hak dan pendaftaran, sehingga memudahkan penulis untuk merealisasikan rancangan aktualisasi.
- b. Adanya dukungan penuh dari atasan penulis Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta mentor penulis maupun stakeholder internal pada Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar
- c. Adanya Antusias dan bantuan dari Rekan Kerja baik yang ikut terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penerapan aktualisasi penulis
- d. Antusias Petugas arsip dalam penerapan *form excel* dan *g-form* untuk mendata dan menginput data peminjaman dan pengembalian Buku Tanah
- e. Sarana dan Prasarana yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar juga sangat memadai dalam proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi Penulis

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung diatas, terdapat beberapa faktor penghambat dalam proses realisasi aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar, yaitu :

a. Perangkat laptop yang digunakan penulis dalam membuat laporan aktualisasi pernah mengalami masalah (terkena hujan) sehingga memerlukan waktu untuk

- memperbaiki dan memulihkan dan menghambat proses realisasi aktualisasi oleh penulis.
- b. Padatnya jadwal aktivitas sehari-hari terutama pada kegiatan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil yang dituntut harus selesai dengan deadline yangtelah ditentukan, membuat kondisi tubuh penulis lelah berlebih hingga drop dan diharuskan beristirahat kurang lebih 3-4 hari sehingga membuat pelaksanaan kegiatan aktualisasi sedikit terhambat. Namun hal tersebut bisa penulis atasi dengan memanfaatkan waktu luang yang ada sehingga realisasi aktualisasi tetap bisa terlaksana tepat waktu sesuai dengan jadwal deadline akhir yang telah ditetapkan.

D. TINDAK LANJUT

Pelaksanaan kegiatan Optimalisasi Sistem Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Buku Tanah Melalui Pembuatan *G-form* Dan *Form excel* di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar perlu untuk dilaksanakan secara berkelanjutan mengingat di era Revolusi Industri 4.0 ini pemanfaatan teknologi sebagai salah satu bagian dari penunjang pekerjaan sangatlah penting. Beberapa hal tindak lanjut yang akan dilakukan pasca kegiatan aktualisasi beserta tabel dari rencana tindakan nyata dari kegiatan dalam implementasi aktualisasi yang sesuai dengan Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI:

NO	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang Diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	Menerapkan dan	Menindaklanjuti	a. Membuat aplikasi
	melaksanakan sistem	pemanfaatan form excel	peminjaman dan
	peminjaman dan	dan <i>g-form</i> menjadi	pengembalian
	pengembalian buku tanah	sebuah Aplikasi	untuk layanan arsip
	melalui pemanfaatan dan	peminjaman dan	unit kerja dengan
	penggunaan Aplikasi	pengembalian buku tanah	menyunting format
	yang dibuat sebagai	merupakan cerminan	tidak hanya
	tindak lanjut dari form	pribadi ASN yang	peminjaman buku
	excel dan g-form pada	bertanggungjawab	tanah melainkan
	aktualisasi saat ini	terutama terkait	

	dengan tidak hanya buku	pelaksanaan aktualisasi		juga warkah dan	
	tanah sebagai objek	yang sudah dilakukan dan		surat ukur	
	namun juga warkah dan	ingin dikembangkan lebih	b.	Dilaksanakan	
	surat ukur.	baik lagi		dengan komunikasi	
		- Berorientasi		dan perencanaan	
		Pelayanan		yang baik sehingga	
		- Akuntabel		kualitas Aplikasi	
		- Kompeten		yang dihasilkan	
		- Adaptif		sesuai dengan	
				kebutuhan	
		Pengoptimalan			
		peminjaman dan			
		pengembalian buku tanah			
		dari form excel dan g-			
		form ke Aplikasi			
		merupakan bentuk			
		keprofesionalan ASN			
		dalam memaksimalkan			
		program aktualisasi yang			
		telah dijalankan			
		sebelumnya, selain itu			
		juga menjadi salah satu			
		bentuk pemanfaatan			
		perkembangan teknologi			
		dewasa ini			
		- Manajamen ASN			
		- SMART ASN			
2	Melakukan sosialisasi	Sosialisasi dilakukan		Sosialisasi	
	Kembali terkait	guna memberikan		dilaksanakan secara	
	penggunaan g-form	kesepahaman terkait alur		angsung dengan	
	peminjaman dan	pelaksanaan kegiatan,	_	penjabaran materi	
	pengembalian buku tanah	tujuan, dan manfaat dari	3	yang detail serta	

	secara mandiri kepada	kegiatan sebagai wujud		bukti nyata yang
	seluruh pegawai di unit	dari bentuk		didapatkan pada saat
	kerja sebagai tindak	tanggungjawab dan		pelaksanaan
	lanjut dari sosialisasi	membangun hubungan		aktualisasi serta
	sebelumnya yang	(relasi) dalam pribadi		pada saat upaya
	ditujukan hanya untuk	seorang ASN		pengoptimalan ke
	seksi penetapan hak dan	- Akuntabel		program tindak
	pendaftaran	- Harmonis		lanjut
		- Adaptif	b.	Mendengarkan dan
		- Kolaboratif		mencatat setiap
				aspirasi pegawai
		Komunikasi dua arah		unit kerja dan
		antar stakeholder dalam		memusyawarahkan
		sosialisasi sebagai wujud		dari setiap
		mengutamakan		permasalahan yang
		musyawarah merupakan		ada
		bentuk keprofesionalan		
		sebagai ASN		
		- Manajemen ASN		
3	Berupaya untuk	Memecahkan setiap	a.	Selalu melakukan
	melaksanakan kegiatan	permasalahan yang ada		perbaikan serta
	aktualisasi ini secara	guna terciptanya sebuah		pembaharuan
	berkelanjutan dan	sistem yang optimal		terhadap sistem
	melakukan pembaharuan	dalam membantu		yang ada dan juga
	dalam hal guna	penyelesaian setiap		menerapkan sistem
	peningkatan	pekerjaan		tersebut kedalam
	kompabilitas kinerja	- Berorientasi		kegiatan lainnya
	sistem peminjaman dan	Pelayanan		yang masih
	pengembalian buku tanah	- Akuntabel		menggunakan cara
	secara digital	- Loyal		lama.
		- Adaptif	b.	E
				mempersiapkan
				sistem baru dengan

Merencanakan	setiap	menyesua	ikan data
kinerja yang	akan	yang	diperlukan
dilaksanakan	dengan	sesuai	dengan
persiapan dan	strategi	konteks	kegiatan
yang sangat mata	ang serta	yang	akan
selalu berinovas	i sesuai	diterapka	n dengan
dengan perker	mbangan	sistem ter	sebut.
jaman			
- Manajemen A	ASN		
- SMART ASN	1		

Tabel 11. Rencana Tindak Lanjut

Bogor, 4 Agustus 2022

Menyetujui

Mentor/Atasan Langsung

Peserta Pelatihan

(Ajeng Annisa Fauziah, S.Tr.)

NIP.19910918 201101 2 001

(Fitri Awalia, S.H.)

NIP. 19990510 202204 2 002

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Habituasi pada dasarnya bertujuan agar ASN dapat menerapkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), Manajemen dan SMART ASN serta Nilai-Nilai Organisasi dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sesuai dengan Visi dan Misi Organisasi. Proses aktualisasi dan habituasi di unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar ini berfungsi untuk menjembatani ASN dalam menerapkan Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK Manajemen dan SMART ASN serta Nilai-Nilai Organisasi sehingga Nilai-Nilai tersebut dapat tertanam dalam diri ASN.

- 1. Kegiatan Aktualisasi melatih penulis untuk mampu menerapkan suatu kegiatan pembaharuan yakni mengoptimalkan sistem layanan peminjaman dan pengembalian buku tanah yang sebelumnya menggunakan buku manual beralih menjadi *form excel* dan *g-form* sebagai mekanisme digital untuk meningkatkan kemajuan pada unit kerja dengan tetap menjalankan tugas utama sebagai analis hukum pertanahan.
- 2. Aktualisasi ini dilakukan berdasarkan beberapa kegiatan yakni pertama pembuatan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah. Setelah itu penulis Membuat *form excel* untuk inventarisasi peminjaman dan pengembalian buku tanah oleh penjaga arsip. Kemudian penulis juga membuat *G-form* untuk kontrol peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri. Untuk menindaklanjuti *form excel* dan *g-form* yang telah dibuat maka penulis mengentry data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara keseluruhan. Setelah itu dilakukan sosialisasi ke staff tentang mekanisme penggunaan *G-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri menggunakan media WhatsApp di grup seksi penetapan hak dan pendaftaran. Kemudian yang terakhir adalah penulis membuat Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital
- 3. Dalam pelaksanaan aktualisasi pada unit kerja penulis yaitu membuat *form excel* dan *g-form* dalam sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah yang sebelumnya menggunakan buku manual telah mencapai output yang diharapkan yakni membawa pemanfaatan teknologi sebagai salah satu bagian dari penunjang pekerjaan sehingga dapat mendukung terwujudnya visi misi ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Dengan adanya

form excel dan g-form dalam sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah telah memberikan manfaat baik secara internal pada unit kerja maupun manfaat eksternal.

Masing-masing kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai Nilai - Nilai dasar ASN yang telah diajarkan pada subtansi Mata Pelatihan Dasar CPNS ATR/BPN pada Agenda II BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dan Agenda III (Manajemen ASN dan SMART ASN).

B. REKOMENDASI

Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar tidak terhenti begitu saja akan tetapi memerlukan dukungan dan bantuan dari segenap sumber daya manusia yang ada di Lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar. Beberapa hal yang dapat menjadi rekomendasi kegiatan ini yaitu Berupaya untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini secara berkelanjutan dan melakukan pembaharuan dalam hal guna peningkatan kualitas kinerja sistem pendataan peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital di unit kerja serta menerapkan penyempurnaan-penyempurnaan pada sistem *form excel* dan *g-form* yang trelah dibuat sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 115/SK-0T.02/V/2020 Tentang Nilai-nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia
- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ATR/BPN. 2021. Pedoman Mentor, Coach, Penguji dan Peserta.
- Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "Wawasan Kebangsaan Dan Nilai-Nilai Bela Negara" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.
- Negara, L. A. (2019). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "Analisis Isu Kontemporer" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.
- Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.
- Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.
- Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.
- Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "*Harmonis*" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.
- Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "Loyal" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.
- Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "Adaptif" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.
- Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "Kolaboratif" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.
- Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "Manajemen ASN" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.

Negara, L. A. (2021). Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. "SMART ASN" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta.

REKAPITULASI NILAI-NILAI BERAKHLAK

MATA	KEG-1	KEG-2	KEG-3	KEG-4	KEG-5	KEG-6	JUMLAH				
PELATIHAN											
Berorientasi Pelayanan	1	3	2	2	2	2	12				
	2	~	4	4	2	2	22				
Akuntabel	3	5	4	4	3	3	22				
Kompeten	2	4	3	4	1	2	16				
Harmonis	2	2	2	1	2	2	11				
Loyal	1	1	1		2	1	6				
Adaptif		2	3	2	1	1	9				
Kolaboratif	2	2	2	1	2	2	11				
		T	OTAL		TOTAL						

LEMBAR FORM INDEKS KEPUASAN PEGAWAI SALAH SATU STAFF

FORM INDEKS KEPUASAN PEGAWAI

SURVEY TERHADAP PENGGUNAAN FORM EXCEL DAN G-FORM DALAM PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN BUKU TANAH

NAMA : Sulisna

SEKSI : 2

UNIT KERJA : Kantor Pertanahan Kab. Polewali Mandar

NO	URAIAN	BP	CP	SP
1	Penggunaan form excel untuk menginput data peminjaman dan pengembalian buku tanah sudah efektif			/
2	Penggunaan form excel untuk menginput data peminjaman dan pengembalian buku tanah lebih mudah dibanding pencatatan di buku manual			V
3	G-form peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri mudah diakses		1	
4	Tampilan dan pertanyaan di G-form peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri mudah dipahami dan tidak membingungkan			/
5	G-form memudahkan dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri jika petugas arsip tidak ada ditempat			V

Ket:

BP : Belum Puas CP : Cukup Puas SP : Sangat Puas

LEMBAR KONSULTASI PESERTA TERHADAP MENTOR

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh Mentor Pada Tahap Merancang Kegiatan Aktualisasi

Nama Peserta : Fitri Awalia, S.H.

Instansi : Kementerian ATR/BPN

Tempat Aktualisasi : Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

NO	TANGGAL/WAKTU	CATATAN	TINDAK	PARAF
		BIMBINGAN	LANJUT	MENTOR
1	20 Juni 2022	Konsultasi dengan	Memilih 1 isu	1
		mentor terkait	dari 3 isu pilihan	6
		analisis dan	untuk di analisis	1
		rangkuman	dan di	
		identifikasi isu	aktualisasikan	
2	29 Juni 2022	Konsultasi dengan	Menyusun	
		Mentor terkait	Rancangan	1
		Kegiatan beserta	Kegiatan sesuai	4
		Tahapan Kegiatan	dengan arahan	1
		yang akan	dari Mentor	
		direalisasikan pada		
		Aktualisasi		
3	5 Juli 2022	Bimbingan terhadap	Tanda tangan	
		rancangan	persetujuan	6
		aktualisasi yang	mentor terhadap	1
		telah dibuat dan	rancangan	
		telah melalui revisi	aktualisasi yang	
		dan konsultasi	akan di	
		dengan coach	seminarkan	

4	12 Juli 2022	Bimbingan kegiatan	Melaksanakan	
		pertama berkaitan	kegiatan	1
		dengan Konsep	aktualisasi sesuai	4
		Sistem Peminjaman	konsep dan waktu	1
		dan Pengembalian	yang telah	
		Buku Tanah	direncanakan	
5	19 Juli 2022	Bimbingan	Membuat form	
		Kegiatan Kedua dan	excel sesuai	1
		ketiga berkaitan	dengan konsep	4
		dengan pembuatan	yang telah	1
		form excel dan g-	dikonsultasikan	
		form untuk	dengan mentor	
		inventarisasi		
		peminjaman dan		
		pengembalian buku		
		tanah		
6	21 Juli 2022	Bimbingan	Menginput data	1
		Kegiatan keempat	peminjaman dan	4
		dan kelima	pengembalian	l
		berkaitan dengan	kurun waktu awal	
		proses input data	2022 hingga saat	
		peminjaman dan	ini beserta data g-	
		pengembalian serta	form dan juga	
		mekanisme	arahan untuk	
		penyampaian	membagikan	
		informasi terkait	informasi	
		penggunaan <i>g-form</i>	penggunaaan <i>g</i> -	
		ke pegawai di unit	form via	
		kerja	WhatsApp grup	
			khusus untuk	
			seksi penetapan	
			hak dan	
			pendaftaran	

7	5 Agustus 2022	Bimbingan kegiatan	Membuat dan	
		keenam berkaitan	melaksanakan	,
		dengan draft form	pembagian form	4
		indeks kepuasan	indeks kepuasan	1
		pegawai terhadap	pegawai sesuai	
		penggunaan system	yang diarahkan	
		peminjaman dan		
		pengembalian buku		
		tanah secara digital		
8	12 Agustus 2022	Bimbingan	Sajikan semua	
		Penyusunan	evidence dan	1
		Laporan Aktualisasi	data-datanya	4
				1

Bogor, 4 September 2022

Mentor



(Ajeng Annisa Fauziah, S.Tr.) NIP.19910918 201101 2 001

LEMBAR KONSULTASI PESERTA TERHADAP COACH

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh *Coach* Pada Tahap Merancang Kegiatan Aktualisasi

Nama Peserta : Fitri Awalia, S.H.

Instansi : Kementerian ATR/BPN

Tempat Aktualisasi : Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

NO	TANGGAL/WAKTU	CATATAN	TINDAK	PARAF
		BIMBINGAN	LANJUT	СОАСН
1	Jumat, 17 Juni 2022	Menganalisis dan	Menentukan 3	
		merangkum	identifikasi isu	7
		identifikasi isu	dan menentukan	7
			isu pilihan	ı
2	Kamis, 23 Juni 2022	Melengkapi	Melakukan	
		fishbone dengan	identifikasi lebih	0
		masing-masing 2	lanjut untuk	4
		pada bagian	melengkapi	- J
		tulang fishbone	tulang fishbone	
3	Rabu, 31 Agustus	Melengkapi data	Segera	
	2022	bukti masing-	menambah bukti	7
		masing tahapan	tahapan kegiatan	4
		kegiatan realisasi	yang dianggap	· l
		dan menambahkan	kurang dan	
		nilai-nilai	segera	
		berakhlak	menambah nilai-	
			nilai berakhlak	
4	Kamis, 1 September	Melengkapi bukti	Segera	
	2022	sesudah dan	melengkapi	
		sebelum serta	bukti dan	

merapikan	merapikan	0
simpulan	simpulan	4
		1

Bogor, 4 September 2022

Coach

(Nandang Isnandar, S.SiT., M.T.)

NIP. 197502251994031001

Pengendalian Akutualisasi oleh Mentor

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Fitri Awalia, S.H.

NIP : 19990510 202204 2 002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Kurang optimalnya sistem peminjaman dan pengembalian Buku

Tanah yang bersifat manual

Gagasan : Optimalisasi Sistem Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Buku

Tanah Melalui Pembuatan G-form Dan Form excel di Kantor

Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

:

Kegiatan 1 : Pembuatan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

CATATAN MENTOR	PARAF MENTOR
	4
	•
	CATATAN MENTOR

- √ Keterkaitan substansi mata pelatihan:
 - a. Akuntabel,bertanggungjawab dan cermat dalam mempelajari tata aturan terkait Pelayanan Buku
 Tanah
 - Kompeten, kemampuan dalam meningkatkan kompetensi diri melalui pemahaman peraturan terkait Pelayanan Buku Tanah
 - c. Harmonis, adanya hubungan antara mentor dan penulis dalam pembuatan konsep rancangan serta hubungan antara penulis dengan petugas arsip terkait konsep rancangan yang akan dijalankan
 - d. Loyal, Menerima dan melaksanakan arahan dari mentor
 - e. Kolaboratif, memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan konsep rancangan
 - f. Manajemen ASN, bertindak professional dalam mempelajari tata aturan terkait Pelayanan Buku Tanah
- √ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Pelayanan peminjaman dan pengembalian Buku tanah yang akuntabel dalam rangka terwujudnya visi pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dan misi menyelenggarakan pelayanan pertanahan

√ Penguatan Nilai Organisasi:
Melalui pembuatan konsep sistem
peminjaman dan pengembalian buku tanah
dapat mencerminkan upaya dalam
meningkatkan standar pelayanan dan tata
Kelola dalam unit kerja sehingga dapat
menjadi salah satu unsur terwujudnya moto
melayani

Kegiatan 2 : Membuat $form\ excel$ untuk inventarisasi peminjaman dan pengembalian buku tanah oleh penjaga arsip

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN MENTOR	PARAF MENTOR
√ Tahapan kegiatan:		
a. Mengidentifikasi Data yang		
terdapat pada Buku pelayanan		
peminjaman dan pengembalian		4
b. Membuat konsep Form excel		
rancangan peminjaman dan		•
pengembalian buku tanah		
c. Konsultasi konsep Form excel dan		
menerima arahan dari Mentor		
d. Menetapkan Form excel yang		
digunakan dan melaporkan keatasan		
e. Menyampaikan Form peminjaman		
dan pengembalian Buku Tanah		
dalam bentuk Excel ke Petugas		
Arsip		
√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Form peminjaman dan pengembalian buku		
tanah dalam bentuk Excel		

- √ Keterkaitan substansi mata pelatihan:
 - a. Berorientasi pelayanan; solutif
 dalam mengatasi permasalahan
 sistem peminjaman dan
 pengembalian buku tanah secara
 digital
 - b. Akuntabel, bertanggungjawab dan cermat dalam mengidentifikasi data
 - c. Harmonis; adanya hubungan antara mentor dan penulis dalam pembuatan rancangan form excel
 - d. Loyal; Menerima dan melaksanakan arahan dari mentor
 - e. Adaptif, berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah
 - f. Kolaboratif; memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan rancangan *form excel*
 - g. Manajemen ASN, professional dalam mengidentifikasi data dan membuat *form excel*
 - h. SMART ASN, melakukan upaya digitalisasi dalam sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah
- √ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Pelayanan peminjaman dan pengembalian Buku tanah yang akuntabel dalam rangka terwujudnya visi pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar

dunia dan misi menyelenggarakan
pelayanan pertanahan
√ Penguatan Nilai Organisasi:
Melalui pembuatan form excel untuk
inventarisasi peminjaman dan
pengembalian buku tanah dapat menjadi
salah satu unsur terwujudnya moto
professional

Kegiatan 3 : Membuat G-form untuk kontrol peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN MENTOR	PARAF MENTOR
√ Tahapan kegiatan:		
a. Membuat konsep <i>G-form</i> rancangan		
peminjaman dan pengembalian		
buku tanah secara mandiri		4
b. Konsultasi konsep <i>G-form</i> dan		
menerima arahan dari Mentor		1
c. Menetapkan <i>G-form</i> yang		
digunakan dan melaporkan keatasan		
d. Menyampaikan G-form		
peminjaman dan pengembalian		
Buku Tanah ke Petugas Arsip		
√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Form peminjaman dan pengembalian buku		
tanah secara mandiri dalam bentuk <i>G-form</i>		
√ Keterkaitan substansi mata pelatihan:		

- a. Berorientasi pelayanan; solutif
 dalam mengatasi permasalahan
 sistem peminjaman dan
 pengembalian buku tanah secara
 digital
- b. Akuntabel, bertanggungjawab dalam pembuatan *g-form*
- c. Harmonis; adanya hubungan antara
 mentor dan penulis dalam
 pembuatan rancangan *g-form*
- d. Adaptif, berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah
- e. Kolaboratif; memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan rancangan *form excel*
- f. Manajemen ASN, professional dalam membuat *g-form*
- g. SMART ASN, melakukan upaya digitalisasi dalam sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah
- √ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Mempercepat proses inventarisasi data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dalam terwujudnya visi pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dan misi menyelenggarakan pelayanan pertanahan

√ Penguatan Nilai Organisasi:
Melalui pembuatan <i>G-form</i> untuk kontrol
peminjaman dan pengembalian buku tanah
secara mandiri dapat menjadi salah satu
unsur terwujudnya moto professional

Kegiatan 4

: Entry data peminjaman dan pengembalian buku tanah baik peminjaman dan pengembalian secara langsung kepada penjaga arsip maupun peminjaman dan pengembalian secara mandiri melalui *g-form*

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN MENTOR	PARAF MENTOR
√ Tahapan kegiatan:		
a. Menyiapkan Buku manual layanan		
peminjaman dan pengembalian		
buku tanah		4
b. Mengentry Data peminjaman dan		
pengembalian buku tanah rentang		•
waktu 2021 hingga sekarang		
c. Mengentry data peminjaman dan		
pengembalian buku tanah secara		
mandiri dari g-form ke form excel		
d. Menyampaikan Inventarisasi data		
peminjaman dan pengembalian		
Buku Tanah ke Petugas Buku Tanah		
√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Inventarisasi secara keseluruhan data		
peminjaman dan pengembalian Buku		
Tanah rentang waktu 2021 hingga sekarang		
√ Keterkaitan substansi mata pelatihan:		

- a. Berorientasi pelayanan, cekatan dalam mengentry data peminjaman dan pengembalian ke *form excel*
- b. Akuntabel, bertanggungjawab dan cermat dalam proses entry data
- c. Harmonis; menjalin hubungan dengan petugas arsip
- d. Adaptif, berinovasi dengan mengoptimalkan inventarisasi peminjaman dan pengembalian dari buku pelayanan manual ke form excel
- e. Manajemen ASN, Professional dalam mengentry data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dari *g-form* ke *form excel*
- f. SMART ASN, proses pendigitalisasian data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dari *g-form* ke *form excel*
- √ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Memanfaatkan teknologi dengan berhasil guna dan berdaya guna untuk pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia

√ Penguatan Nilai Organisasi:

Melalui kegiatan entry data peminjaman dan pengembalian buku tanah baik

peminjaman dan pengembalian secara
langsung kepada penjaga arsip maupur
peminjaman dan pengembalian secara
mandiri melalui g-form dapat menjadi salah
satu unsur terwujudnya moto melayani
professional, dan terpercaya

Kegiatan 5 : Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan *G-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN MENTOR	PARAF MENTOR
√ Tahapan kegiatan:		
a. Berkonsultasi dengan mentor terkait		
izin dan mekanisme pelaksanaan		
sosialisasi kepada pegawai melalui		4
grup whatsapp unit kerja		
b. Membuat konsep penyampaian		•
informasi terkait penggunaan G -		
form lalu mengkonsultasikan		
kepada mentor		
c. Membagikan informasi terkait		
penggunaan <i>G-form</i> kepada seluruh		
pegawai unit kerja melalui grup		
whatsapp unit kerja		
√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Pemahaman pegawai unit kerja terkait		
penggunaan <i>g-form</i> dalam peminjaman dan		
pengembalian buku tanah secara mandiri		
√ Keterkaitan substansi mata pelatihan:		

- a. Berorientasi pelayanan, bertindak solutif dalam memberikan informasi terkait pelaksanaan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital
- Akuntabel, bertanggungjawab dan cermat dalam proses penyampaian informasi
- c. Harmonis, membantu pegawai di unit kerja untuk memahami penggunaan *g-form* dengan memberikan informasi kepada pegawai di unit kerja
- d. Loyal, Menerima dan melaksanakan arahan dari mentor
- e. Kolaboratif, memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam mensosialisasikan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah digital
- f. Manajemen ASN, Professional dalam membuat konsep penyampaian informasi

√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan *G-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri mewujudkan Visi Misi organisasi yaitu menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan

yang produktif berkelanjutan dan
berkeadilan sehingga tercapai pelayanan
pertanahan dan penataan ruang yang
berstandar dunia
√ Penguatan Nilai Organisasi:
Melalui kegiatan Sosialisasi ke pegawai di
unit kerja tentang mekanisme penggunaan
G-form dalam peminjaman dan
pengembalian buku tanah secara mandiri
dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya
moto melayani dan professional

Kegiatan 6 : Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan *G-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN MENTOR	PARAF MENTOR
√ Tahapan kegiatan:		
a. Membuat rancangan konsep Form		
Indeks kepuasaan pegawai terhadap		
sistem peminjaman dan		4
pengembalian buku tanah secara		
digital		•
b. Konsultasi Konsep Form dengan		
Mentor		
c. Membuat form dan menyerahkan		
kepada pegawai yang menggunakan		
buku tanah		
√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		

Rekap Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap sistem peminjaman dan pengembalian Buku Tanah

- √ Keterkaitan substansi mata pelatihan:
 - a. Berorientasi pelayanan; solutif
 dalam mengatasi permasalahan
 sistem peminjaman dan
 pengembalian buku tanah melalui
 survey indeks kepuasan
 - b. Akuntabel, bertanggungjawabdalam pembuatan form indekskepuasan
 - c. Harmonis, menjalin hubungan dengan pegawai unit kerja
 - d. Loyal, menerima dan melaksanakan arahan dari mentor
 - e. Adaptif, berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah
 - f. Kolaboratif, memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan form indeks kepuasan
 - g. Manajemen ASN, professional dalam membuat form indeks kepuasan
 - h. SMART ASN, melakukan upaya digitalisasi dalam form indeks kepuasan
- √ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

sebagai Perwujudan pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia √ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan terpercaya.	Sarana Evaluasi dan Per	baikan Pelayanan
berstandar dunia √ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan	sebagai Perwujudan pe	ngelolaan Ruang
√ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan	dan pertanahan yang	terpercaya dan
Melalui Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan	berstandar dunia	
Melalui Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan		
Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan	√ Penguatan Nilai Organi	isasi:
peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan	Melalui Pembuatan	Form Indeks
secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan	Kepuasaan Pegawai	terhadap system
unsur terwujudnya moto melayani dan	peminjaman dan pengem	balian buku tanah
	secara digital dapat me	enjadi salah satu
terpercaya.	unsur terwujudnya mo	to melayani dan
	terpercaya.	

Pengendalian Akutualisasi oleh *Coach*

KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH

Nama : Fitri Awalia, S.H.

NIP : 19990510 202204 2 002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Kurang optimalnya sistem peminjaman dan pengembalian Buku

Tanah yang bersifat manual

Gagasan : Optimalisasi Sistem Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Buku

Tanah Melalui Pembuatan G-form Dan Form excel di Kantor

Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

.

Kegiatan 1 : Pembuatan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN COACH	PARAF COACH
√ Tahapan kegiatan:		
a. Mempelajari tata aturan terkait		-~
Pelayanan Buku Tanah		0
b. Konsultasi konsep sistem		A
peminjaman dan pengembalian		Į
buku tanah dengan mentor dan		250
menerima arahan		
c. Menyampaikan konsep sistem		
peminjaman dan pengembalian		
Buku Tanah ke Petugas Arsip		
√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Terbentuknya konsep sistem peminjaman		
dan pengembalian buku tanah		

- √ Keterkaitan substansi mata pelatihan:
 - a. Akuntabel,bertanggungjawab dan cermat dalam mempelajari tata aturan terkait Pelayanan Buku Tanah
 - Kompeten, kemampuan dalam meningkatkan kompetensi diri melalui pemahaman peraturan terkait Pelayanan Buku Tanah
 - Manajemen ASN, bertindak professional dalam mempelajari tata aturan terkait Pelayanan Buku Tanah

√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Pelayanan peminjaman dan pengembalian Buku tanah yang akuntabel dalam rangka terwujudnya visi pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dan misi menyelenggarakan pelayanan pertanahan

√ Penguatan Nilai Organisasi:

Melalui pembuatan konsep sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah dapat mencerminkan upaya dalam meningkatkan standar pelayanan dan tata Kelola dalam unit kerja sehingga dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani

Kegiatan 2 : Membuat $form\ excel$ untuk inventarisasi peminjaman dan pengembalian buku tanah oleh penjaga arsip

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN COACH	PARAF COACH
√ Tahapan kegiatan:		
a. Mengidentifikasi Data yang		
terdapat pada Buku pelayanan		1
peminjaman dan pengembalian		7
b. Membuat konsep Form excel		ļ
rancangan peminjaman dan		55.07
pengembalian buku tanah		
c. Konsultasi konsep <i>Form excel</i> dan		
menerima arahan dari Mentor		
d. Menetapkan Form excel yang		
digunakan dan melaporkan keatasan		
e. Menyampaikan Form peminjaman		
dan pengembalian Buku Tanah		
dalam bentuk Excel ke Petugas		
Arsip		
Output kegiatan terhadap pemecahan isu:		
Form peminjaman dan pengembalian buku		
tanah dalam bentuk Excel		
$\sqrt{\text{Keterkaitan substansi mata pelatihan}}$:		
a. Berorientasi pelayanan, solutif		
dalam mengatasi permasalahan		
sistem peminjaman dan		
pengembalian buku tanah secara		
digital		
b. Akuntabel, bertanggungjawab dan		
cermat dalam mengidentifikasi data		

c. Manajemen ASN, professiona
dalam mengidentifikasi data
Kontribusi Terhadap Visi-Mis
Organisasi:
Pelayanan peminjaman dan pengembalian
Buku tanah yang akuntabel dalam rangka
erwujudnya visi pengelolaan Ruang dar
pertanahan yang terpercaya dan berstanda
lunia dan misi menyelenggarakan
,
elayanan pertanahan
Penguatan Nilai Organisasi :
Melalui pembuatan form excel untul
nventarisasi peminjaman da
engembalian buku tanah dapat menjad
alah satu unsur terwujudnya moto
professional

Kegiatan 3 : Membuat G-form untuk kontrol peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN COACH	PARAF COACH
√ Tahapan kegiatan:		
a. Membuat konsep <i>G-form</i> rancangan		
peminjaman dan pengembalian		1
buku tanah secara mandiri		7
b. Konsultasi konsep <i>G-form</i> dan		ļ
menerima arahan dari Mentor		30.00
c. Menetapkan <i>G-form</i> yang		
digunakan dan melaporkan keatasan		

- d. Menyampaikan G-formpeminjaman dan pengembalianBuku Tanah ke Petugas Arsip
- $\sqrt{}$ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Form peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dalam bentuk *G-form*
- √ Keterkaitan substansi mata pelatihan:
 - a. Berorientasi pelayanan; solutif dalam mengatasi permasalahan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital
 - b. Akuntabel, bertanggungjawab dalam pembuatan *g-form*
 - c. Harmonis; adanya hubungan antara mentor dan penulis dalam pembuatan rancangan *g-form*
 - d. Adaptif, berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah
 - e. Kolaboratif; memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan rancangan *form excel*
 - f. Manajemen ASN, professional dalam membuat *g-form*
 - g. SMART ASN, melakukan upaya digitalisasi dalam sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah

√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi
Organisasi:
Mempercepat proses inventarisasi data
peminjaman dan pengembalian buku tanah
secara mandiri dalam terwujudnya visi
pengelolaan Ruang dan pertanahan yang
terpercaya dan berstandar dunia dan misi
menyelenggarakan pelayanan pertanahan
√ Penguatan Nilai Organisasi:
Melalui pembuatan Gform untuk kontrol
peminjaman dan pengembalian buku tanah
secara mandiri dapat menjadi salah satu
unsur terwujudnya moto professional

Kegiatan 4

: Entry data peminjaman dan pengembalian buku tanah baik peminjaman dan pengembalian secara langsung kepada penjaga arsip maupun peminjaman dan pengembalian secara mandiri melalui *g-form*

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN COACH	PARAF COACH
√ Tahapan kegiatan :		
e. Menyiapkan Buku manual layanan		~~
peminjaman dan pengembalian		
buku tanah		7
f. Mengentry Data peminjaman dan		ļ
pengembalian buku tanah rentang		5-407
waktu 2021 hingga sekarang		
g. Mengentry data peminjaman dan		
pengembalian buku tanah secara		
mandiri dari g-form ke form excel		

- h. Menyampaikan Inventarisasi data
 peminjaman dan pengembalian
 Buku Tanah ke Petugas Buku Tanah
- $\sqrt{\text{Output kegiatan terhadap pemecahan isu}}$:

Inventarisasi secara keseluruhan data peminjaman dan pengembalian Buku Tanah rentang waktu 2021 hingga sekarang

- $\sqrt{\text{Keterkaitan substansi mata pelatihan}}$:
 - g. Berorientasi pelayanan, cekatan dalam mengentry data peminjaman dan pengembalian ke form excel
 - h. Akuntabel, bertanggungjawab dan cermat dalam proses entry data
 - i. Harmonis; menjalin hubungan dengan petugas arsip
 - j. Adaptif, berinovasi dengan mengoptimalkan inventarisasi peminjaman dan pengembalian dari buku pelayanan manual ke form excel
 - k. Manajemen ASN, Professional dalam mengentry data peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri dari *g-form* ke *form excel*
 - SMART ASN, proses pendigitalisasian data peminjaman dan pengembalian buku tanah

secara mandiri dari g-form ke form
excel
√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi
Organisasi:
Memanfaatkan teknologi dengan berhasil
guna dan berdaya guna untuk pengelolaan
Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan
berstandar dunia
√ Penguatan Nilai Organisasi :
Melalui kegiatan entry data peminjaman
dan pengembalian buku tanah baik
peminjaman dan pengembalian secara
langsung kepada penjaga arsip maupun
peminjaman dan pengembalian secara
mandiri melalui <i>g-form</i> dapat menjadi salah
satu unsur terwujudnya moto melayani,
professional, dan terpercaya

Kegiatan 5 : Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan G-form dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN COACH	PARAF COACH
√ Tahapan kegiatan:		
a. Berkonsultasi dengan mentor terkait		
izin dan mekanisme pelaksanaan		1
sosialisasi kepada pegawai melalui		7
grup whatsapp unit kerja		ļ
b. Membuat konsep penyampaian		
informasi terkait penggunaan G-		

- *form* lalu mengkonsultasikan kepada mentor
- c. Membagikan informasi terkait penggunaan *G-form* kepada seluruh pegawai unit kerja melalui grup whatsapp unit kerja

 $\sqrt{}$ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Pemahaman pegawai unit kerja terkait penggunaan *g-form* dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

√ Keterkaitan substansi mata pelatihan:

- a. Berorientasi pelayanan, bertindak solutif dalam memberikan informasi terkait pelaksanaan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital
- Akuntabel, bertanggungjawab dan cermat dalam proses penyampaian informasi
- c. Harmonis, membantu pegawai di unit kerja untuk memahami penggunaan g-form dengan memberikan informasi kepada pegawai di unit kerja
- d. Loyal, Menerima dan melaksanakan arahan dari mentor
- e. Kolaboratif, memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam mensosialisasikan sistem

peminjaman dan pengembalian
buku tanah digital
f. Manajemen ASN, Professional
dalam membuat konsep
penyampaian informasi
√ Kontribusi Terhadap Visi-Misi
Organisasi:
Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang
mekanisme penggunaan <i>G-form</i> dalam
peminjaman dan pengembalian buku tanah
secara mandiri mewujudkan Visi Misi
organisasi yaitu menyelenggarakan
penataan ruang dan pengelolaan pertanahan
yang produktif berkelanjutan dan
berkeadilan sehingga tercapai pelayanan
pertanahan dan penataan ruang yang
berstandar dunia
√ Penguatan Nilai Organisasi:
Melalui kegiatan Sosialisasi ke pegawai di
unit kerja tentang mekanisme penggunaan
G-form dalam peminjaman dan
pengembalian buku tanah secara mandiri
dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya
moto melayani dan professional

Kegiatan 6 : Sosialisasi ke pegawai di unit kerja tentang mekanisme penggunaan G-form dalam peminjaman dan pengembalian buku tanah secara mandiri

PENYELESAIAN KEGIATAN	CATATAN COACH	PARAF COACH
√ Tahapan kegiatan:		

- a. Membuat rancangan konsep Form
 Indeks kepuasaan pegawai terhadap
 sistem peminjaman dan
 pengembalian buku tanah secara
 digital
- Konsultasi Konsep Form dengan
 Mentor
- Membuat form dan menyerahkan kepada pegawai yang menggunakan buku tanah

√ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Rekap Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap sistem peminjaman dan pengembalian Buku Tanah

- √ Keterkaitan substansi mata pelatihan:
 - a. Berorientasi pelayanan; solutif
 dalam mengatasi permasalahan
 sistem peminjaman dan
 pengembalian buku tanah melalui
 survey indeks kepuasan
 - b. Akuntabel, bertanggungjawabdalam pembuatan form indekskepuasan
 - c. Harmonis, menjalin hubungan dengan pegawai unit kerja
 - d. Loyal, menerima dan melaksanakan arahan dari mentor
 - e. Adaptif, berinovasi dalam mengoptimalkan sistem peminjaman dan pengembalian buku tanah



- f. Kolaboratif, memberikan kesempatan kepada penulis sebagai CPNS untuk berkontribusi dalam pembuatan form indeks kepuasan
- g. Manajemen ASN, professional dalam membuat form indeks kepuasan
- h. SMART ASN, melakukan upaya digitalisasi dalam form indeks kepuasan
- √ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:

Sarana Evaluasi dan Perbaikan Pelayanan sebagai Perwujudan pengelolaan Ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia

√ Penguatan Nilai Organisasi:

Melalui Pembuatan Form Indeks Kepuasaan Pegawai terhadap system peminjaman dan pengembalian buku tanah secara digital dapat menjadi salah satu unsur terwujudnya moto melayani dan terpercaya.

Lembar Komitmen

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Fitri Awalia, S.H.

NIP : 19990510 202204 2 002

Pangkat/Gol : IIIA

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar

Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan

Nasional

Menyatakan bahwa:

 Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XIV Tahun 2022

 Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance

3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan

Bogor, 4 September 2022

Yang Menyatakan,

(Ajeng Annisa Fauziah, S.Tr.)

Mengetahui

NIP.19910918 201101 2 001

(Fitri Awalia, S.H.)

BIODATA PENULIS



Fitri Awalia, S.H. lahir di Kota Polewali Mandar pada tanggal 10 Mei 1999. Penulis merupakan Anak Pertama dari 2 (dua) bersaudara dari pasangan Bapak Mas Nawar dan Ibu Hasnia, S.Pd.I. Penulis telah menempuh Pendidikan formal di SDN 017 Manding (2005 - 2011), SMPN 2 Polewali (2011 - 2014), SMAN 1 Polewali (2014 - 2017) kemudian penulis melanjutkan pendidikan kuliah di UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA pada program studi Ilmu Hukum (2017 - 2021).

Penulis saat ini merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional unit kerja penempatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar sebagai Analis Hukum Pertanahan. Realisasi aktualisasi yang dibuat oleh penulis berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari berbagai pihak pada Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar, hal tersebut diharapkan dapat menjadi acuan untuk semakin memperbaiki kualitas layanan yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan nilai dasar BerAKHLAK, kontribusi terhadap visi dan misi organisasi serta penguatan nilai-nilai organisasi atau yang disebut juga sebagai catur tekad jajaran Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.